



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN  
BENDA LANGIT MELALUI PENERAPAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE NHT  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DI  
KELAS IV SDN SLAWU 03  
TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Aristya Ayu Syafitri**  
**NIM 120210204109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN  
BENDA LANGIT MELALUI PENERAPAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE NHT  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DI  
KELAS IV SDN SLAWU 03  
TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh  
**Aristya Ayu Syafitri**  
**NIM 120210204109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada.

1. Kedua orang tuaku yang kusayangi, ayahku tercinta Bapak Ahmad Syafi'i (Alm) dan ibuku tersayang Ibu Hariyati, yang selalu memberikan yang terbaik untuk semua anak-anaknya.
2. Semua guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, SMK sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

“When a group of people come together and work together in harmony, the increased energy created through the cooperation experienced by each individual in the group.”  
(Napoleon Hill) \*)



---

\*) <https://www.netterku.com>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa.

Nama : Aristya Ayu Syafitri

NIM : 120210204109

Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit dengan Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2016

Yang menyatakan,

Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN  
BENDA LANGIT MELALUI PENERAPAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE NHT  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DI  
KELAS IV SDN SLAWU 03  
TAHUN AJARAN  
2015/2016**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**Nama Mahasiswa** : Aristya Ayu Syafitri  
**NIM** : 120210204109  
**Angkatan Tahun** : 2012  
**Daerah Asal** : Jember  
**Tempat, tanggal lahir** : Jember, 13 Mei 1994  
**Jurusan/Program** : Ilmu Pendidikan/PGSD

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd**  
NIP. 19610824 198601 1 001

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19830806 200912 2 006

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
POKOK BAHASAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI DAN  
BENDA LANGIT MELALUI PENERAPAN MODEL  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE NHT  
BERBANTUAN MEDIA VIDEO DI  
KELAS IV SDN SLAWU 03  
TAHUN AJARAN  
2015/2016**

Oleh

**Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada.

Hari, tanggal : Senin, 28 Maret 2016

Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Drs. Nuriman, Ph.D**

NIP. 19650601 199302 1 001

**Agustiningsih, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19830806 200912 2 006

Anggota I,

Anggota II,

**Drs. Sihono, M.Pd**

NIP. 19520506 198303 1 003

**Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd.**

NIP. 19610824 198601 1 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016;** Aristya Ayu Syafitri, 120210204109; 2016: 57 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Slawu 03 pada saat sebelum pelaksanaan tindakan penelitian yakni tanggal 2 November 2015, guru masih melaksanakan pembelajaran tanpa melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa dan langsung meminta siswa membaca buku. Guru juga jarang memberi siswa kesempatan untuk melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya dengan cara membentuk kelompok-kelompok. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mencatat materi pembelajaran, dan pasif dalam kegiatan tanya jawab. Rendahnya aktivitas belajar siswa tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada pelajaran sebelumnya diketahui bahwa dari 36 siswa terdapat 21 siswa atau 58% siswa dikelas belum mencapai KKM dengan nilai KKM sebesar 73. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit melalui penerapan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat tujuan yang akan dicapai, yakni mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit melalui penerapan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Slawu 03 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa, meliputi 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis

penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model penelitian Hopkins. Terdapat empat tahapan pada model penelitian ini, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 mengalami peningkatan aktivitas belajar siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, menyimak video pembelajaran, mengajukan pertanyaan dan pendapat, diskusi kelompok, dan mengerjakan LKK. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis pengamatan aktivitas belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas belajar siswa mendapat rata-rata skor sebesar 64,7 menjadi 83,8 pada siklus II dan termasuk pada kriteria aktif. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I dan II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dengan rata-rata skor sebesar 72,1 menjadi 84,4 pada siklus II dan termasuk pada kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit melalui penerapan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan. Saran dari peneliti, hendaknya guru dapat menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video pada pokok bahasan lain yang sesuai dengan model dan media tersebut.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Drs. Singgih Bektiarso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Agustiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Dosen Pembahas;
7. Drs. Sihono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
8. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Slawu 03;
9. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Maret 2016

Penulis

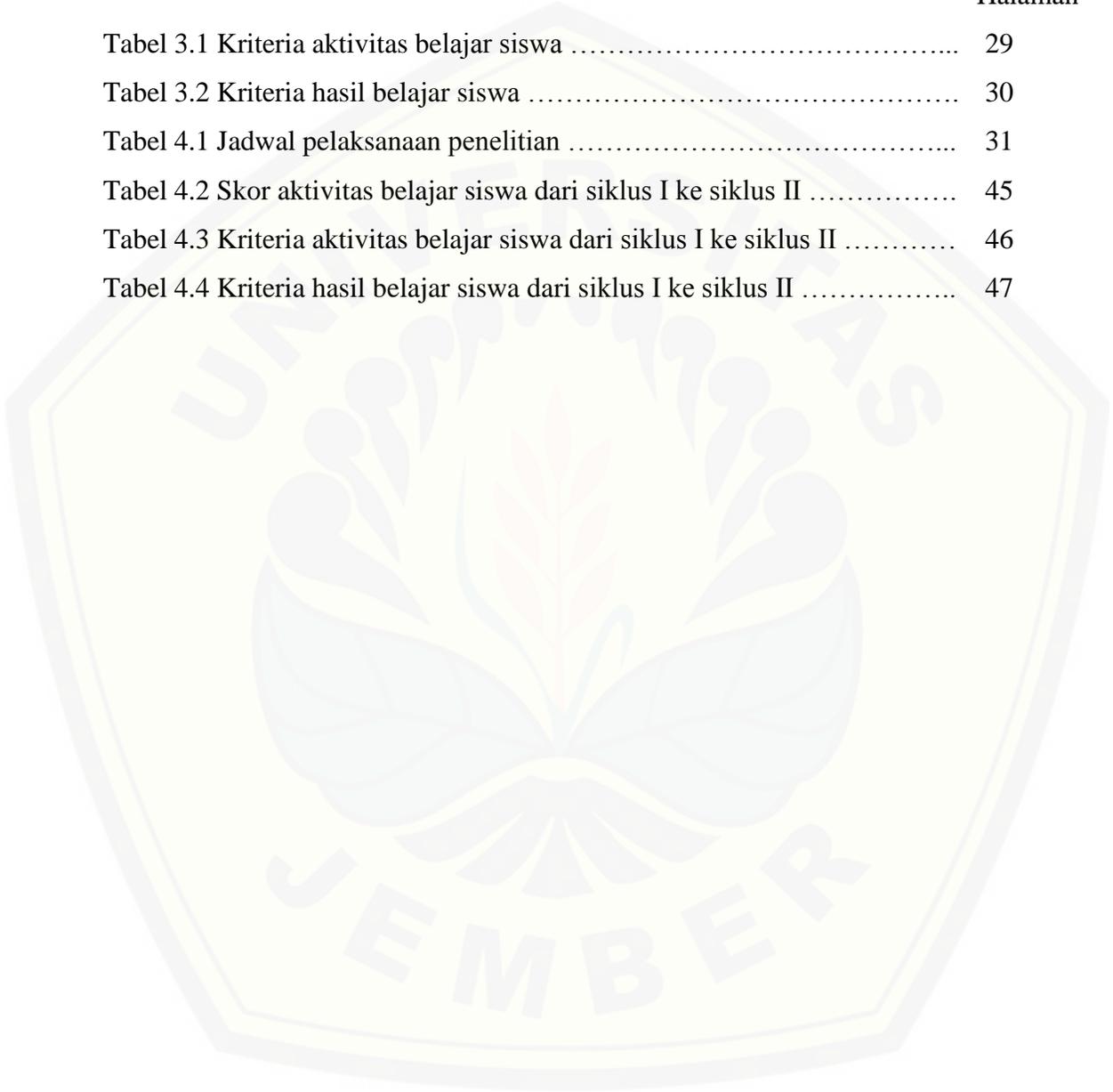
**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN BIMBINGAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Pembelajaran IPA di SD .....	6
2.2 Model <i>Cooperative Learning</i> .....	7
2.3 Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT .....	9
2.4 Media Pembelajaran Video .....	11
2.5 Aktivitas Belajar .....	14

2.6 Hasil Belajar .....	17
2.7 Penelitian yang Relevan .....	18
2.8 Kerangka Berfikir .....	19
2.9 Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.2 Subjek Penelitian .....	23
3.3 Definisi Operasional .....	23
3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian .....	24
3.5 Prosedur Penelitian .....	25
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	27
3.7 Analisis Data .....	29
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Jadwal Penelitian .....	31
4.2 Pelaksanaan Penelitian .....	31
4.3 Analisis Data .....	44
4.4 Pembahasan .....	48
4.5 Temuan Penelitian .....	51
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria aktivitas belajar siswa .....	29
Tabel 3.2 Kriteria hasil belajar siswa .....	30
Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian .....	31
Tabel 4.2 Skor aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II .....	45
Tabel 4.3 Kriteria aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II .....	46
Tabel 4.4 Kriteria hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II .....	47



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1 Fungsi media dalam proses pembelajaran .....	12
Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir .....	21
Gambar 3.1 Desain PTK Hopkins .....	24
Gambar 4.1 Diagram skor aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II ...	45
Gambar 4.2 Diagram skor hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II .....	47

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian .....	58
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data .....	62
Lampiran C : Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	64
Lampiran D : Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	84
Lampiran E : Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa .....	89
Lampiran F : Pedoman Wawancara .....	95
Lampiran G : Hasil Wawancara .....	99
Lampiran H : Silabus Pembelajaran .....	106
Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	108
Lampiran J : Lembar Kerja Kelompok .....	121
Lampiran K : Kisi-kisi Tes Akhir Siklus .....	125
Lampiran L : Soal Tes Akhir Siklus .....	129
Lampiran M : Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus .....	135
Lampiran N : Dokumentasi Lembar Kerja Kelompok .....	137
Lampiran O : Dokumentasi Hasil Tes Akhir Siklus .....	141
Lampiran P : Foto Pelaksanaan Penelitian .....	153
Lampiran Q : Surat Ijin Penelitian .....	156
Lampiran R : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....	157
Lampiran S : Daftar Riwayat Hidup .....	158

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa sehingga mempunyai sifat dan tabiat yang sesuai dengan cita-cita pendidikan Munib (dalam Daryanto, 2012:1). Pendidikan harus didesain untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU R.I No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1). Dalam proses pembelajaran, kreatifitas guru sangat diperlukan supaya materi yang disampaikan dengan baik pada siswa. Kekreatifan guru sangat dibutuhkan dalam menyampaikan semua materi pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Maka dari itu, siswa perlu terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Slawu 03, dalam pembelajaran terlihat rendahnya aktivitas belajar siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih terlihat beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru, dan pasif dalam kegiatan tanya

jawab. Hal ini dikarenakan pembelajaran masih di dominasi oleh guru dan buku menjadi sumber utama dalam proses pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran guru langsung meminta siswa untuk membaca buku cetak mata pelajaran IPA dan tanpa melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, pada saat pembelajaran guru jarang menggunakan kegiatan berkelompok. Tetapi guru kelas IV pernah menggunakan media pembelajaran yang inovatif, sebagai contoh guru menggunakan media gambar pada materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Namun kenyataan di lapangan hal tersebut belum terealisasikan dengan baik karena media gambar tidak dapat memperlihatkan proses terjadinya perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Tidak hanya itu, proses perubahan kenampakan bumi dan benda langit berkaitan dengan fenomena alam, maka tidak mungkin siswa mengamati langsung proses fenomena alam tersebut. Hal ini membuat guru kembali pada pembelajaran konvensional. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV di dukung dengan hasil dokumentasi berupa hasil ulangan harian siswa, dari hasil dokumentasi mata pelajaran IPA ternyata masih sulit dipelajari oleh beberapa siswa. Terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 73$ . Berdasarkan dari data hasil ulangan harian pelajaran IPA siswa menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 15 siswa atau 42%, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 21 siswa atau 58%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA kurang memenuhi target pencapaian ketuntasan yang ditetapkan. Untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas IV maka diperlukan model pembelajaran yang dapat memicu siswa berpikir aktif, tidak membosankan, dan membangkitkan semangat dan tanggung jawab dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Masalah yang terjadi pada siswa kelas IV SDN Slawu 03 tidak terlepas dari kurangnya kesempatan siswa melakukan interaksi sosial dengan kegiatan

berkelompok. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman sebayanya, yakni model *Cooperative Learning* tipe *Numbered-Head Together* (NHT). Menurut Hobri (2009:58) pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki keunggulan yang memungkinkan setiap anggota dari kelompok berusaha untuk memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru sehingga setiap siswa aktif dalam pembelajaran. Keunggulan model ini terletak pada bagian penomoran, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa-siswa tertentu dalam proses diskusi kelompok. Setiap siswa harus berpikir bersama untuk menyelesaikan dan meyakinkan bahwa setiap anggota dalam kelompok mengetahui dan memahami jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena pada akhirnya guru akan melakukan pengundian untuk menentukan perwakilan siswa yang akan mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya. Pembelajaran IPA dengan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered-Head Together* (NHT) memungkinkan seluruh siswa mempunyai tanggung jawab dengan tugas-tugasnya untuk berusaha belajar dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

Dalam penyampaian materi guru juga dapat menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media sangat diperlukan guna memperoleh hasil pembelajaran yang lebih maksimal. Terlebih lagi saat ini kemajuan IPTEK memberikan keleluasaan bagi guru untuk memvariasikan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yakni media video. Video merupakan suatu media yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Menurut Daryanto (2012:87) media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu, materi yang memerlukan visualisasi seperti mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, ataupun suasana lingkungan tertentu adalah paling baik disajikan melalui pemanfaatan video. Sebagai contoh dengan menggunakan media video,

proses terjadinya perubahan kenampakan bumi dan benda langit dapat divisualisasikan dengan jelas. Hal ini sejalan dengan pembelajaran IPA yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dan siswa terlibat aktif dalam prosesnya. Guru harus menggunakan media yang sesuai dalam proses pembelajaran, sehingga materi IPA dapat tersampaikan dengan baik.

Peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswanya. Jadi guru bukan hanya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Pembelajaran yang berpusat pada guru cenderung membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Akibatnya, siswa kurang bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, seorang guru perlu mengembangkan kreatifitasnya dalam mengemas proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan langit dengan judul: "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016?

- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe NHT berbantuan media video di kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat.

- 1) Bagi guru, dapat memberikan wawasan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah.
- 2) Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi yang baik dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.
- 3) Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.
- 4) Bagi peneliti lain, dapat sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pembelajaran IPA di SD

Sains (IPA) diartikan sebagai cara mencari tahu secara sistematis tentang alam semesta (Depdiknas, 2006). Sejalan dengan hal tersebut, Trianto (2010:136) menyatakan bahwa IPA merupakan suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Menurut Sutrisno dan Kresnadi (2009:1.19) IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar, dan dijelaskan dengan penalaran yang sah sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul. Maka dapat dipahami bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip dan proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh para siswa, baik dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang menengah. Salah satu masalah yang mendasari sulitnya mata pelajaran IPA saat ini adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang dikemas oleh guru kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Seringkali siswa hanya diminta untuk menghafalkan informasi yang ada di dalam buku dan memaksa mereka untuk mengingat banyaknya informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Lebih tepatnya guru hanya melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional. Dalam proses belajar mengajar, seringkali guru hanya terpaku pada buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar.

Menurut Sutrisno (dalam Susanto 2013:167) Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari beberapa komponen, antara lain.

- 1) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai produk, yakni kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis.
- 2) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses, yakni untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam.
- 3) Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sikap, yakni suatu sikap yang harus dimiliki oleh seorang ilmuwan dalam melakukan penelitian dan mengomunikasikan hasil penelitiannya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu diadakan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Pembelajaran IPA dengan kegiatan-kegiatan pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa melalui kegiatan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga siswa mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

Pada era modern saat ini penggunaan teknologi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi mampu memberi kesan yang positif dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi mampu mengubah suasana pembelajaran konvensional yang cenderung monoton menjadi pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran IPA pun dapat dipadukan dengan penggunaan teknologi berupa media yang inovatif, salah satunya dengan menggunakan media video.

## **2.2 Model *Cooperative Learning***

Menurut Davidson & Kroll (dalam Hobri 2009:43) pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam

kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas akademik. Sejalan dengan hal tersebut, Bektiarso (2015:74) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil, dengan anggota kelompok 3-5 siswa yang saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi sehingga setiap siswa mempunyai tanggung jawab individu serta kelompok.

Menurut Slavin (dalam Hobri 2009:43) pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen dari segi gender, etnis, dan kemampuan akademik untuk saling membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama. Tujuan utama pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya dapat menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat.

Menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri 2009:44-45) terdapat beberapa unsur penting dalam belajar kooperatif, yaitu seperti berikut.

- 1) Saling ketergantungan yang bersifat positif antarsiswa. Dalam belajar kooperatif siswa merasa bahwa mereka saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan dan terikat satu sama lain.
- 2) Interaksi antarsiswa yang semakin meningkat. Interaksi meningkat dalam hal ini, yakni siswa akan membantu siswa lainnya untuk sukses sebagai anggota kelompok. Interaksi yang terjadi dalam belajar kooperatif adalah dalam hal tukar menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama.
- 3) Tanggung jawab individual. Tanggung jawab yang dimaksudkan adalah dalam hal membantu siswa yang membutuhkan bantuan dan siswa tidak hanya sekedar “membonceng” pada hasil kerja teman kelompoknya.
- 4) Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. Dalam belajar kooperatif, dituntut untuk belajar untuk berinteraksi dengan siswa lain dan memiliki keterampilan khusus dalam bersikap dan menyampaikan ide dalam kelompok.

- 5) Proses kelompok. Proses kelompok akan terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

Menurut Slavin (2015:4) pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan saling membantu, saling mendiskusikan, dan memberikan argumennya untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan, yakni mengembangkan hubungan antar siswa dari latar belakang etnis, gender, dan akademik yang berbeda, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi para siswa.

### **2.3 Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)**

Slavin (2015:256) mengatakan bahwa Pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebuah varian *Group Discussion*, hanya saja dalam mempresentasikan hasil diskusi ada satu siswa yang mewakili kelompoknya yang sebelumnya tidak diberi tahu siapa yang akan menjadi wakil kelompok tersebut. Menurut Trianto (2009:82) *Numbered Head Together* (NHT) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Menurut Herawati (2014:74) model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan suatu sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur, yakni saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama, dan proses kelompok dimana siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di kelas dengan bekerjasama antara 4-5 siswa dalam satu kelompok.

Hobri (2009:52) mengatakan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah guru memberi tugas, siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugasnya,

kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa dan hanya siswa memiliki nomor tersebut yang berhak menjawab, tujuannya untuk mencegah dominasi siswa tertentu. Menurut Ibrahim (dalam Hobri, 2009:59) terdapat beberapa langkah pembelajaran sebagai sintaks NHT, antara lain.

- 1) Penomoran; dalam kegiatan ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa. Guru memberi nomor kepala pada setiap siswa dalam kelompok. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, jenis kelamin, dan kemampuan belajar.
- 2) Mengajukan pertanyaan; dalam kerja kelompok, guru membagikan LKK pada siswa. Pertanyaan dalam LKK yang diberikan dapat bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.
- 3) Berpikir bersama; setiap siswa dalam kelompok berpikir bersama dan menyatukan pendapat untuk menyelesaikan, serta meyakinkan bahwa tiap siswa dalam kelompok mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah didiskusikan dalam LKK yang telah diberikan oleh guru.
- 4) Pemberian jawaban; dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka. Penentuan nomor dilakukan dengan cara pengundian.

Metode Russ Frank ini merupakan cara yang sangat baik untuk menambahkan tanggung jawab individual kepada diskusi kelompok. Menurut Huda (2014:203-204) beberapa tahapan pelaksanaan NHT rinciannya adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok beranggotakan 4-5 siswa.
- 2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor kepala.
- 4) Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.

- 5) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- 6) Guru memanggil salah satu nomor dengan cara mengundi.
- 7) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

Menurut Lie (dalam Maftukhah, 2014:4) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka, dapat digunakan dalam semua mata pelajaran, dan semua tingkatan usia anak didik. Sejalan dengan hal tersebut, Rusman (2012:89) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif NHT memiliki kelebihan. Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT, antara lain.

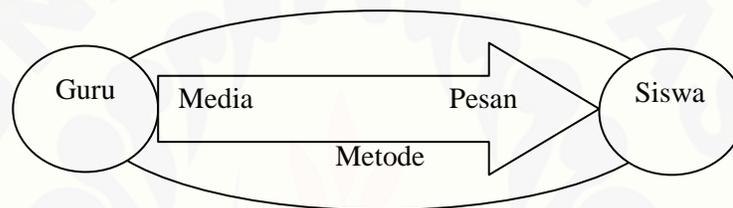
- 1) Setiap siswa menjadi siap.
- 2) Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head-Together* (NHT) mempunyai beberapa kelebihan. Salah satu kelebihannya terletak pada bagian penomoran, dimana seluruh siswa diharapkan memahami materi yang didiskusikan sehingga proses pembelajaran terhindar dari dominansi siswa tertentu.

#### **2.4 Media Pembelajaran Video**

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Daryanto (2012:4) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Menurut Munadi (2012:7) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara

terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Menurut Arsyad (1997:3) media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Tanpa penggunaan media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran memiliki fungsi dalam proses pembelajaran. Fungsi media dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui gambar seperti berikut.



Gambar 2.1 Fungsi Media dalam proses pembelajaran

Pada gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa fungsi media adalah sebagai salah satu metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran pada siswa. Menurut Gerlach Ely dalam Ibrahim, dkk (dalam Daryanto, 2012:8) terdapat beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu.

- 1) Fungsi *fiksatif*, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya.
- 2) Fungsi *manipulatif*, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan (manipulasi) sesuai keperluan. Misalnya, diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, dan dapat pula diulang-ulang penyajiannya.

- 3) Fungsi *distributif*, artinya media mampu menjangkau *audiens* yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran TV atau radio.

Hamalik (dalam Arsyad, 1997:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa menurut Sudjana dan Rivai (2013:2) antara lain.

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Salah satu media pembelajaran yang inovatif yakni media video. Menurut Daryanto (2014:86) video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Menurut Arsyad (1997:48) video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Video mampu menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Media video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang di unduh melalui *youtube* dan disesuaikan dengan materi yang akan di teliti.

Arsyad (1997:48) mengatakan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran memiliki beberapa keuntungan, antara lain.

- 1) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain.
- 2) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- 3) Video mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- 4) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.

Menurut Munadi (2012:127) video memiliki manfaat dan karkteristik, diantaranya adalah.

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- 2) Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 4) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- 5) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
- 6) Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun kurang pandai.
- 7) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

## **2.5 Aktivitas Belajar**

Sardiman (2005:100) mengatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang melibatkan aktivitas fisik maupun mental. Menurut Winkel (dalam Susanto, 2014:16) aktivitas belajar merupakan aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam

pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Aktivitas belajar mencakup segala sesuatu yang dirancang guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan sebagainya.

Menurut Hamalik (2003:91) penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain.

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah, dan mufakat.
- 6) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- 7) Pembelajaran dan kegiatan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme.
- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

Menurut Paul B. Diedrich (dalam Nasution 2012:91) terdapat beberapa macam kegiatan aktivitas belajar, antara lain.

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain, dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interviu, diskusi, interupsi, dan sebagainya.

- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket, dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, dan pola.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.

Dari penjabaran di atas, maka disimpulkan bahwa dalam belajar diperlukan adanya aktivitas, baik aktivitas fisik maupun mental. Aktivitas fisik meliputi kegiatan yang sedang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran seperti membaca, menulis, dan memperagakan. Aktivitas mental cenderung tidak dapat diamati, seperti berpikir. Kegiatan yang meliputi kedua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah mengungkapkan suatu renungan ide-ide yang diketahuinya dengan lisan maupun tertulis.

Aktivitas sangat diperlukan dalam interaksi belajar mengajar, sebab prinsip belajar adalah berbuat. Pada langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT menekankan pada pemahaman siswa secara individu karena tiap-tiap siswa akan mendapatkan peluang yang sama untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompoknya. Adapun untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *cooperative learning* tipe NHT dipilih lima kriteria, yakni: (1) memperhatikan penjelasan guru; (2) menyimak video pembelajaran; (3) mengajukan pertanyaan atau pendapat, (4) diskusi kelompok; dan (5) mengerjakan LKK.

## 2.6 Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu guna mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan, atau pun perbuatan (Sudjana dan Ibrahim, 2012:100). Menurut Sulthon (2014:215) tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok. Menurut Purwanto (2009:66) tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data dimana dalam memberikan respon dari pertanyaan-pertanyaan, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuannya semaksimal mungkin supaya data yang diperoleh benar-benar menunjukkan kemampuannya.

Bloom (dalam Sudjana, 2009:23-29) membagi kemampuan sebagai hasil belajar terdapat 3 ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Menurut Kusaeri (2014:36) ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari beberapa aspek, yaitu.

- 1) Mengingat; kegiatan tersebut meliputi, mengenali, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan.
- 2) Memahami; menerangkan ide atau konsep. Kegiatan tersebut meliputi, menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, dan menerangkan.
- 3) Menerapkan; menggunakan informasi dalam situasi lain. Kegiatan tersebut meliputi, menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.
- 4) Menganalisis; mengolah informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kegiatan tersebut meliputi, membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, dan menemukan.
- 5) Mengevaluasi; menilai suatu keputusan atau tindakan. Kegiatan tersebut meliputi, memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, dan memberi penilaian.

- 6) Mengkreasi; menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kegiatan tersebut meliputi, mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Tes hasil belajar dikelompokkan menjadi beberapa macam. Menurut Purwanto (2009:66) berdasarkan peranan fungsionalnya, tes hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Tes Formatif; digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Tes formatif dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan materi-materi tertentu dan dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.
- 2) Tes Sumatif; digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam berbagai materi yang disampaikan dalam kurun waktu tertentu. tes Sumatif dalam praktek pembelajaran dikenal sebagai ujian akhir semester.
- 3) Tes Diagnostik; digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi. Tes Diagnostik digunakan untuk membantu siswa dalam menghadapi masalah.
- 4) Tes Penempatan; digunakan untuk menempatkan siswa dalam kelompok yang sesuai dengan kemampuan siswa. Tes penempatan dalam praktik pembelajaran merupakan hal yang banyak dilakuakn. Tes penempatan biasanya dilakukan untuk menentukan kelas atau jurusan.

Tes hasil belajar digunakan sebagai alat ukur tingkat ketercapaian individu dalam memahami materi tertentu. Menurut Sulthon (2014:215) dalam penyusunan tes hasil belajar, materi tes harus berkaitan dengan materi yang telah diajarkan atau materi yang menjadi target dari kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar memiliki beberapa bentuk, yakni obyektif, subyektif, dan perbuatan. Tes obyektif merupakan tes yang mengandung pertanyaan yang telah terstruktur dan jawabannya bersifat pasti. Tes subyektif merupakan pertanyaan yang mengandung permasalahan, uraian atau penjelasan, sedangkan tes perbuatan merupakan bentuk tes dengan cara

melakukan aktivitas untuk memperlihatkan suatu produk. Pada penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar berupa tes obyektif dan subyektif.

## 2.7 Penelitian yang Relevan

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2012) tentang penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) dengan metode eksperimen untuk meningkatkan aktivitas dan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar pada siklus I 70,51% dan meningkat pada siklus II 84,77%. Sedangkan, ketuntasan belajar pada siklus I adalah 61,1% dan meningkat sebesar 88,9% pada siklus II.

Menurut Septyaningrum (2012) dalam penelitiannya tentang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mengalami peningkatan. Berpikir kritis pada penelitian ini meningkat pada siklus I 2,9 dan pada siklus II meningkat 3,5. Sedangkan, hasil belajar pada siklus I 68% meningkat pada siklus II menjadi 79%.

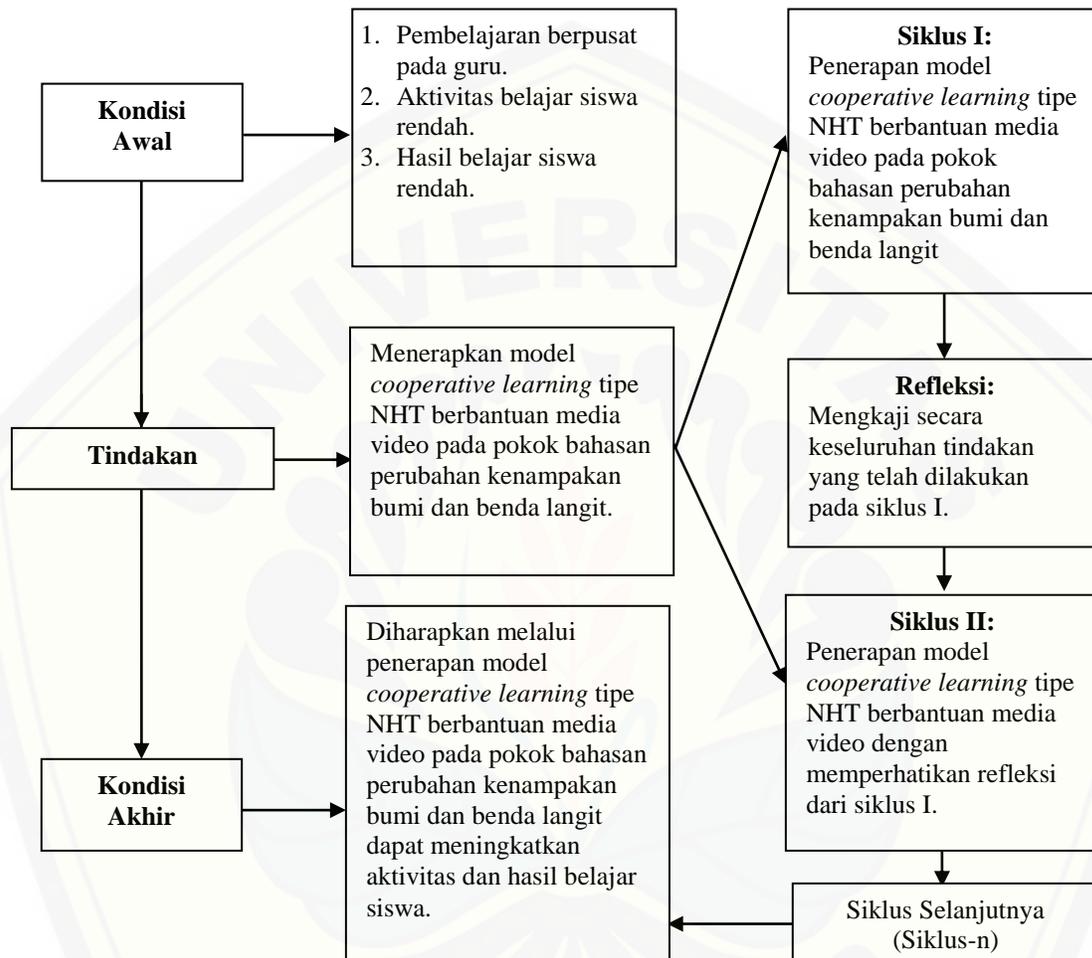
Pratama (2014) dalam penelitiannya tentang meningkatkan aktivitas dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dengan media video menunjukkan peningkatan aktivitas belajar secara klasikal dari siklus I 76,35% dan pada siklus II 87,83%, serta hasil belajar pada siklus I 51,35% dan pada siklus II 94,59%. Berdasarkan penelitian Fatimatussofia (2014) tentang penerapan model pembelajaran TGT dengan media video untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mengalami peningkatan. Motivasi belajar siswa pada siklus I 59,18% meningkat pada siklus II 70,88%, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I 70,59% meningkat pada siklus II 88,24%.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe NHT dan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui peningkatan persentase aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT dan media video.

## 2.8 Kerangka Berpikir

Pada kondisi awal, pembelajaran IPA yang dilaksanakan masih berpusat pada guru. Guru jarang melakukan pembelajaran dengan membentuk siswa ke dalam kelompok. Siswa jarang diberikan kesempatan untuk melakukan interaksi social dengan teman sebayanya guna mengembangkan ide-ide mereka sendiri untuk belajar. Guru kelas IV pernah menggunakan pembelajaran yang inovatif yaitu media gambar, namun belum terealisasi dengan baik. Proses pembelajaran tersebut juga belum mampu menumbuhkan ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran IPA, sehingga berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum dilaksanakan penelitian. Hasil belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari data hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa dari 36 siswa yang mendapat nilai di atas KKM adalah 15 siswa atau 42%, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 21 siswa atau 58%. Aktivitas belajar siswa pun sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru, dan pasif dalam kegiatan tanya jawab. Guna mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu tindakan. Tindakan pada penelitian ini adalah menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) berbantuan media video pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus I, akan diterapkan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) berbantuan media video pada materi perubahan kenampakan bumi. Selanjutnya pada siklus II, diterapkan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT) berbantuan media video pada materi perubahan kenampakan benda langit. Pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan perbaikan-perbaikan dari siklus I. setelah melakukan siklus I dan siklus II, maka diharapkan pada kondisi akhir ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit

melalui penerapan *cooperative learning* tipe *numbered head together* (NHT). Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

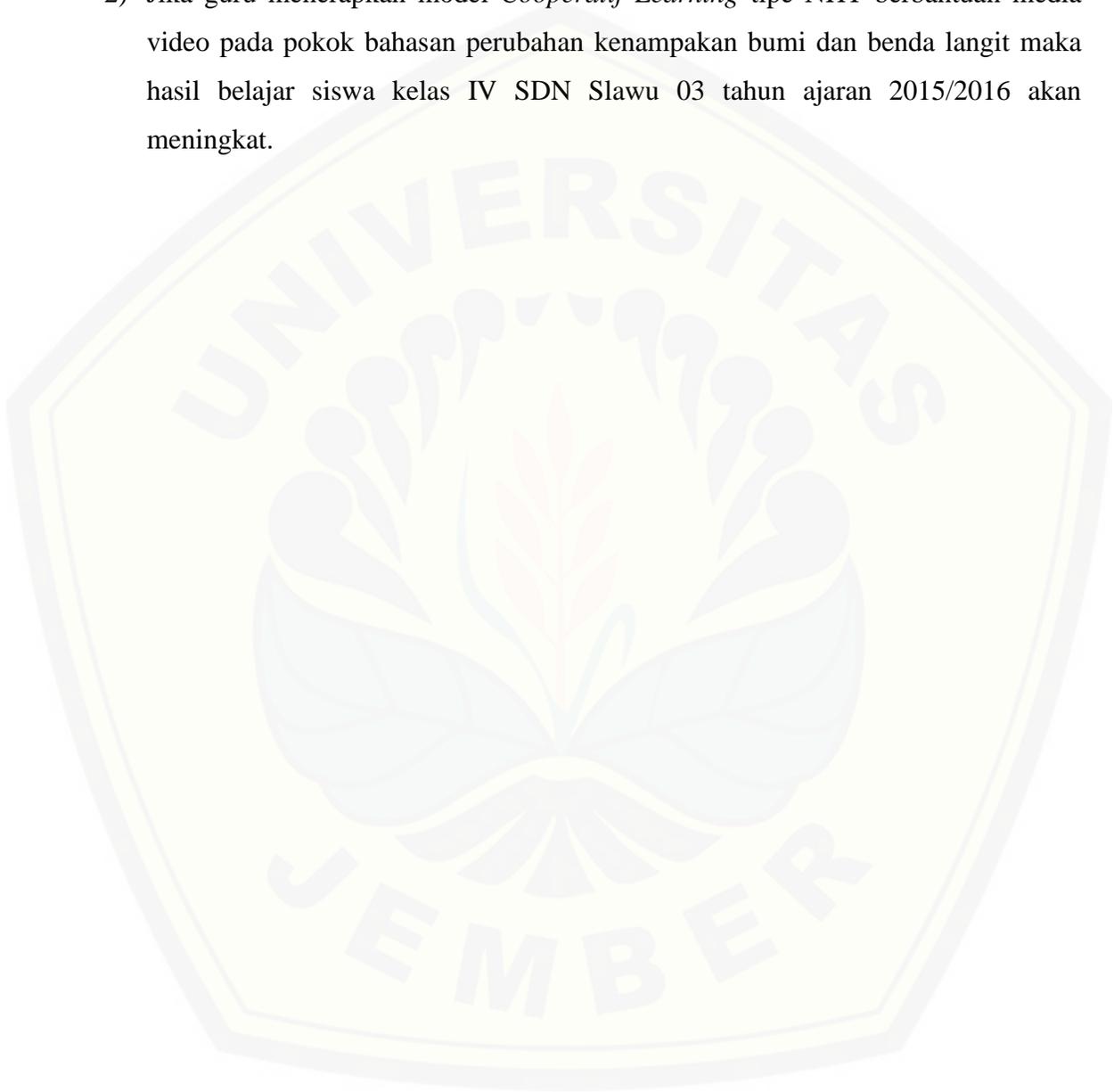
## 2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika guru menerapkan model *Cooperatif Learning* tipe NHT berbantuan media video pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit maka

aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Slawu 03 tahun ajaran 2015/2016 akan meningkat.

- 2) Jika guru menerapkan model *Cooperatif Learning* tipe NHT berbantuan media video pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Slawu 03 tahun ajaran 2015/2016 akan meningkat.



## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Slawu 03 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Penelitian dilakukan di SDN Slawu 03 dikarenakan beberapa alasan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni memiliki sarana pembelajaran yang memenuhi, jumlah murid yang mencukupi, lokasi sekolah terjangkau, dan adanya ketersediaan pihak sekolah untuk diadakannya penelitian di SDN Slawu 03. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Slawu 03 tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### 3.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang terkandung dalam judul, antara lain.

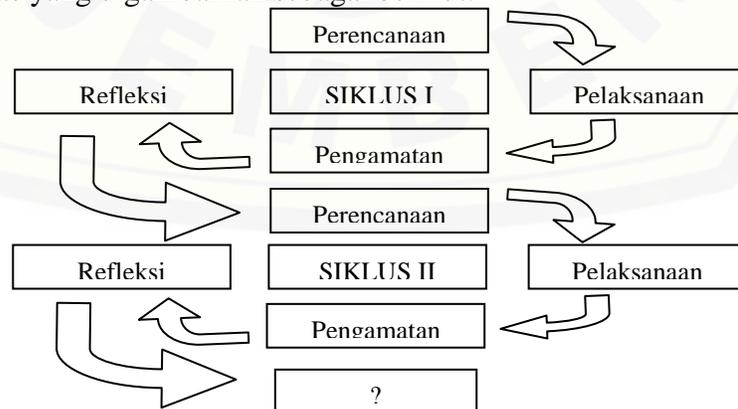
- 1) Model *cooperative learning* tipe NHT adalah pembelajaran dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen melalui beberapa tahapan, yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berpikir bersama, dan pemberian jawaban.
- 2) Aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan fisik maupun mental yang berlangsung antara seseorang dengan lingkungannya. Pada penelitian ini aktivitas belajar siswa disesuaikan dengan model *cooperative learning* tipe NHT, meliputi memperhatikan penjelasan guru, menyimak video pembelajaran, mengajukan pertanyaan atau pendapat, diskusi kelompok, dan mengerjakan LKK.
- 3) Hasil belajar adalah skor hasil tes kognitif mata pelajaran IPA pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan langit yang diperoleh melalui evaluasi belajar berupa tes sebanyak 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

### 3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2014:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Selanjutnya Kunandar (dalam Ekawarna, 2013) menyatakan bahwa PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Tujuan PTK adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

Menurut Arikunto (2014:16) secara garis besar terdapat empat tahapan model penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu siklus dalam sebuah penelitian tindakan kelas yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain PTK Hopkins (dalam Arikunto, 2014:16)

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 1. Tindakan Awal

Tindakan awal dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung. Adapun kegiatan dalam observasi awal adalah wawancara dengan guru dan siswa kelas IV untuk mengetahui gambaran belajar mengajar di kelas, model pembelajaran yang digunakan guru, serta melihat hasil tes belajar (ulangan harian) mata pelajaran IPA.

#### 2. Siklus I

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar SDN Slawu 03 masih rendah, oleh karena itu akan dilakukan tindakan melalui penerapan model *cooperative learning* tipe NHT. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus ini sebagai berikut.

##### a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi.

- 1) Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan LKK KD 9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran video yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar instrumen tes akhir siklus I dan kunci jawaban.
- 5) Menyiapkan lembar observasi yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar observasi yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- 7) Menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video.

##### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti bertindak sebagai guru melakukan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada siklus I materi yang dibahas adalah perubahan kenampakan bumi, yaitu peristiwa pasang surut air laut dan erosi dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT

berbantuan media video. Alokasi waktu tiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Setelah pelaksanaan siklus I selesai, maka akan dilaksanakan tes akhir siklus. Tes akhir siklus dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan dengan 4 observer. Observasi dilakukan guna mengamati proses pembelajaran dan mengetahui kekurangan-kekurangan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dengan diterapkan model *cooperative learning* tipe NHT.

d. Refleksi

Refleksi merupakan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan, tindakan mana yang sudah berhasil sesuai dengan rencana dan mana yang perlu diperbaiki sebagai acuan untuk menyusun rencana tindakan pada siklus berikutnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa dan hasil observasi.

3. Siklus II

Siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Siklus II juga dilakukan dalam 2 pertemuan dan terdiri dari 4 tahapan, yakni sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi.

- 1) Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan.
- 2) Menyusun Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan LKK KD 9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan ketampakan benda langit dari hari ke hari.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran video yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar instrumen tes akhir siklus II dan kunci jawaban.
- 5) Menyiapkan lembar observasi yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video.

#### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II akan dilakukan tindakan seperti siklus I, yaitu melakukan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada siklus II materi yang dibahas adalah perubahan kenampakan benda langit, yaitu kenampakan matahari, bulan, dan bintang dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video dengan memperhatikan refleksi dari siklus I. Setelah pelaksanaan siklus II selesai, maka akan dilaksanakan tes akhir siklus. Dari tes tersebut akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

#### c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada siklus II sama seperti siklus I. Tahap pengamatan dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Observasi dilakukan dengan 4 observer. Observasi dilakukan guna mengamati proses pembelajaran dan mengetahui kekurangan-kekurangan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dengan diterapkan model *cooperative learning* tipe NHT.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I. berdasarkan hasil refleksi akan dapat diketahui kelemahan atau kelebihan dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT, sehingga dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan saat penelitian dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

#### 1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran IPA di kelas sebelum dan sesudah guru menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Observasi dilakukan oleh 4 orang observer, yaitu 3 orang rekan sejawat untuk mengobservasi aktivitas siswa dan 1 orang guru kelas IV untuk mengobservasi aktivitas mengajar peneliti. Tujuan diadakannya observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video. Observasi dilakukan dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada lembar observasi yang sudah disediakan untuk setiap aspek indikator aktivitas guru dan siswa.

#### 2) Wawancara

Metode wawancara dilakukan sebelum dan setelah penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada guru dan siswa kelas IV dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara kepada guru dilakukan untuk mengetahui gambaran belajar mengajar di kelas, model dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Wawancara pada siswa dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa saat proses belajar mengajar terhadap model dan media pembelajaran dari gurunya.

#### 3) Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian penerapan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video dalam pembelajaran IPA. Tes juga digunakan untuk mengukur pemahaman materi dan peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan peneliti meliputi tes tulis sebanyak 10 soal tes pilihan ganda dan 5 soal tes uraian. Tes dilakukan pada akhir siklus I dan siklus II.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna mendapatkan informasi data yang digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian yang diambil meliputi nama siswa, nilai ulangan harian siswa pada materi sebelumnya, serta foto aktivitas guru dan siswa saat penelitian.

### 3.7 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Adapun data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Analisis Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar siswa dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila aktivitas belajar siswa dalam kelas berada pada kriteria aktif. Rumus menentukan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

a) Skor aktivitas belajar individual dihitung dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

Pa = skor aktivitas belajar individu

A = jumlah skor tercapai siswa

N = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh individu

b) Skor aktivitas belajar klasikal dihitung dengan rumus:

$$Pak = \frac{Ak}{Nk} \times 100$$

Keterangan:

Pak = skor aktivitas belajar klasikal

Ak = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas

Nk = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Pedoman penilaian kriteria aktivitas belajar akan dijelaskan pada Tabel 3.1 (Sulthon, 2014:298)

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentang Skor
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71 – 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21 – 40

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor
Sangat Kurang Aktif	0 – 20

2) Analisis Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dapat dikatakan mengalami peningkatan apabila hasil belajar siswa dalam kelas berada pada kriteria sangat baik. Rumus menentukan hasil belajar siswa sebagai berikut: (Sulthon, 2014:284-286)

a) Skor hasil belajar individual dihitung dengan rumus:

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Keterangan:

$P_i$  = skor hasil belajar individu

$\sum s_{rt}$  = jumlah skor tercapai oleh siswa

$\sum s_i$  = jumlah skor ideal yang dicapai oleh siswa

b) Skor hasil belajar klasikal dihitung dengan rumus:

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

Keterangan:

$P_k$  = skor hasil belajar klasikal

$\sum s_{rtk}$  = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas

$\sum s_{ik}$  = jumlah skor ideal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas

Pedoman kriteria hasil belajar akan dijelaskan pada Tabel 3.2 (Sulthon, 2014:295)

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Slawu 03 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus 2 sebesar 22. Rata-rata skor pada siklus I sebesar 64,7 meningkat menjadi 83,8 pada siklus II. Berdasarkan skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II termasuk dalam kriteria aktif.
- 2) Pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV SDN Slawu 03 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa secara klasikal meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu dari rata-rata skor sebesar 72,1 menjadi 84,4. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 67% pada siklus I menjadi 86% pada siklus II. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik.

### 5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, diharapkan mengikuti pelatihan penggunaan dan cara pembuatan media video sehingga dapat menggunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi peneliti, diharapkan memperhatikan cara penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan jelas dan mempersiapkan media video yang digunakan sehingga meminimalisir kendala seperti terputusnya koneksi antara kabel penghubung antara komputer dengan LCD proyektor.

- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan penerapan model *cooperative learning* tipe NHT berbantuan media video dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. Media video yang digunakan pun harus diperhatikan, yakni sebaiknya menggunakan peristiwa yang riil dan memperjelas tahap-tahap penyajian dalam video.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bektiarso, S. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo Yogyakarta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP SD/MI)*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Fatimatussofia, A. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournamen (TGT) dengan Media Video untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Rambigundam 02 Jember Pokok Bahasan Daur Hidup Beragam Jenis Makhluk Hidup*.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, D.D. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) dengan Media Komik pada Materi Pengelolaan Lingkungan guna Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Tidak Dipublikasikan. Jember: Universitas Jember.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasari, D. I. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Belajar IPA Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya pada Siswa Kelas V SDIT Harapan Umat Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi Jember: Universitas Jember.
- Kusaeri. 2014. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Maftukhah, S. 2014. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD*. Tidak Dipublikasikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution. 2012. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratama, E.R. 2014. *Aplikasi Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Siswa Kelas IV SDN Summersari 02 Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Septyaningrum, H. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil IPS Materi Masalah-Masalah Sosial Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Siswa Kelas IV SDN Umbulsari 04 Tahun Pelajaran 2011-2012*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi Jember: Universitas Jember.
- Slavin, E.R. *Cooperatif Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Terjemahan oleh Narulita Yusron. 2015. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2013. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Sulthon, H. M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sutrisno dan Kresnadi. 2009. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Depdiknas.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.



## LAMPIRAN A

## Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016.	1. Bagaimana Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016?	1. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT berbantuan media video.	1. Penomoran. 2. Mengajukan pertanyaan. 3. Berpikir bersama 4. Pemberian jawaban.	Guru Kelas IV SD.  Dokumentasi	Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Dokumentasi Instrumen: a. Lembar observasi	1. Jika Diterapkan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT Berbantuan Media Video pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit maka Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016 akan Meningkatkan.

		2. Aktivitas Belajar Siswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>2. Menyimak video pembelajaran.</li> <li>3. Mengajukan pertanyaan atau pendapat.</li> <li>4. Diskusi kelompok.</li> <li>5. Mengerjakan LKS.</li> </ol>	Siswa kelas IV SD.	<p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> </ol> <p>Instrumen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lembar observasi</li> <li>b. Lembar wawancara</li> </ol> <p>Analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Skor aktivitas siswa individu</li> </ol> $Pa = \frac{A}{N} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>Pa = skor aktivitas belajar individu</p> <p>A = jumlah skor tercapai siswa</p> <p>N = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai oleh individu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Skor aktivitas belajar siswa klasikal</li> </ol> $Pak = \frac{Ak}{Nk} \times 100$ <p>Keterangan:</p> <p>Pak = skor aktivitas belajar klasikal</p>	
--	--	-----------------------------	--	--------------------	---	--

	<p>2. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT Berbantuan Media Video di Kelas IV SDN Slawu</p>	<p>3. Hasil Belajar Siswa.</p>	<p>1. Tes Hasil Belajar</p>	<p>Siswa kelas IV SD.</p>	<p>Ak = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas                  Nk = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas                  Teknik Pengumpulan Data:                  a. Tes Instrumen:                  a. Soal objektif                  b. Soal subjektif                  Analisis data:                  a. Hasil belajar individu:  <math display="block">Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100</math>                 Keterangan:                  Pi = skor hasil belajar individu  <math>\sum srt</math> = jumlah skor tercapai oleh siswa  <math>\sum si</math> = jumlah skor ideal yang dicapai oleh siswa                  b. Hasil belajar klasikal:</p>	<p>2. Jika Diterapkan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT Berbantuan Media Video pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit maka Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Ajaran 2015/2016 akan Meningkatkan.</p>
--	---	--------------------------------	-----------------------------	---------------------------	---	--

	03 Tahun Ajaran 2015/2016?				$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan: Pk = skor hasil belajar klasikal <math>\sum srtk</math> = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas <math>\sum sik</math> = jumlah skor ideal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	
--	----------------------------------	--	--	--	---	--

**LAMPIRAN B****PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video	Guru (peneliti)
2.	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video	Siswa Kelas IV SDN Slawu 03

**B.2 Pedoman Dokumentasi**

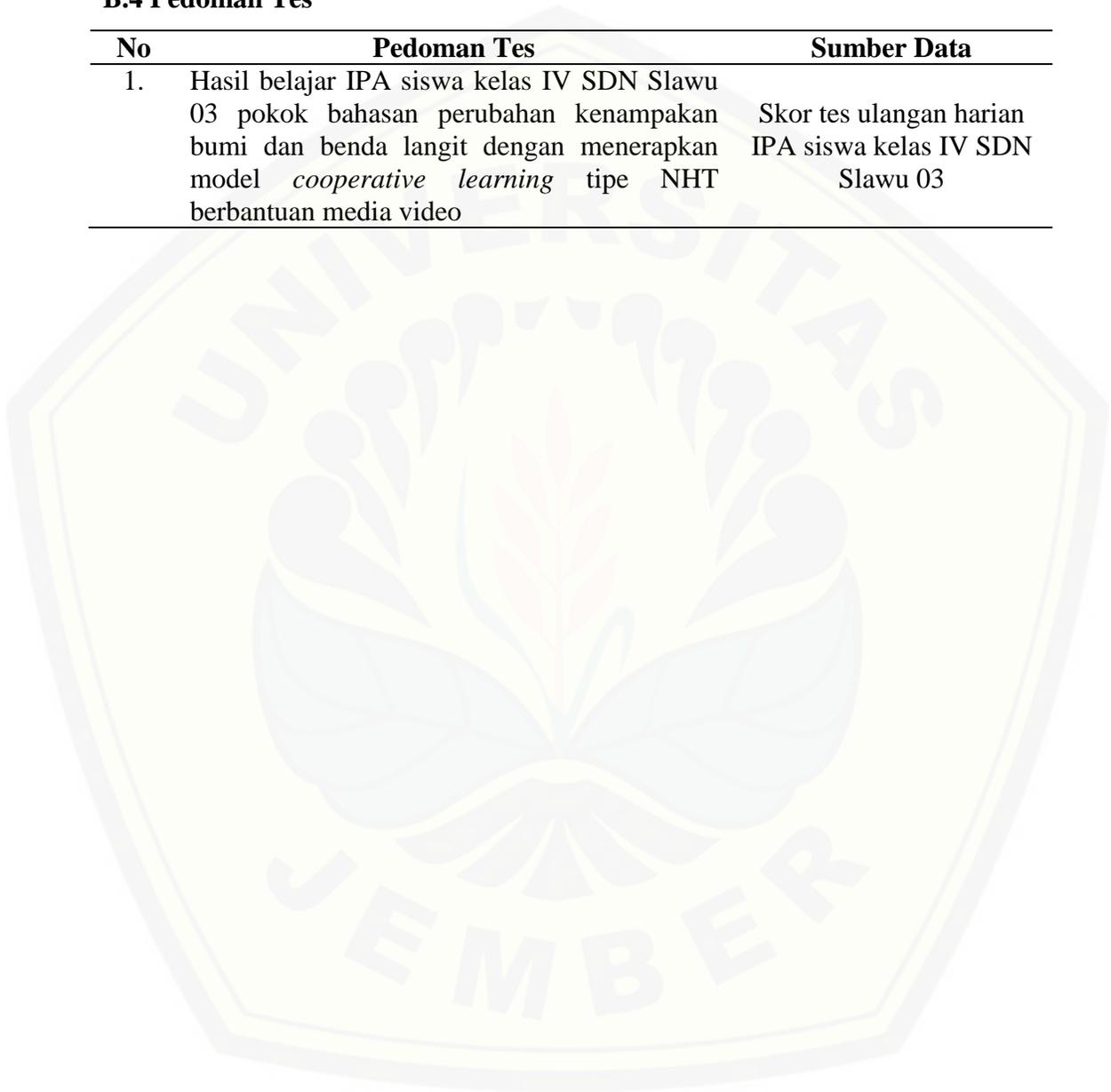
No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN Slawu 03	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Slawu 03	Dokumen
3.	Foto wawancara dan kegiatan pembelajaran	Dokumen

**B.3 Pedoman Wawancara**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model dan media pembelajaran guru yang digunakan di kelas	Guru Kelas IV SDN Slawu 03
2.	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum diadakan penelitian	
3.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran IPA	
4.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video	
5.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran IPA dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video	Siswa Kelas IV SDN Slawu 03
6.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video	

**B.4 Pedoman Tes**

<b>No</b>	<b>Pedoman Tes</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Slawu 03 pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit dengan menerapkan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video	Skor tes ulangan harian IPA siswa kelas IV SDN Slawu 03







No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
31	Nur Rahman W.																		
32	Rivaldi Ardiansyah																		
33	Rossa Liana P.																		
34	Zaara Aulia Kafna																		
35	Nanda Laras K.																		
36	Farih Rusdi A.																		
<b>Jumlah skor tercapai</b>																			
<b>Jumlah skor maksimal</b>																			
<b>Skor aktivitas belajar klasikal</b>																			

Observer 1

Observer 2

Jember,

Observer 3

.....

.....

.....

### Indikator Penilaian Aktivitas Siswa

1. Memperhatikan penjelasan guru
  - 3 = selalu memperhatikan penjelasan guru
  - 2 = kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
  - 1 = tidak memperhatikan penjelasan guru
  
2. Menyimak video pembelajaran
  - 3 = selalu menyimak video pembelajaran
  - 2 = kadang-kadang menyimak video pembelajaran
  - 1 = tidak menyimak video pembelajaran
  
3. Mengajukan pertanyaan atau pendapat
  - 3 = 2 kali bertanya atau berpendapat
  - 2 = 1 kali bertanya atau berpendapat
  - 1 = tidak bertanya atau berpendapat
  
4. Diskusi kelompok
  - 3 = selalu berdiskusi dengan kelompok
  - 2 = kadang-kadang berdiskusi dengan kelompok
  - 1 = tidak berdiskusi dengan kelompok
  
5. Mengerjakan LKS
  - 3 = selalu mengerjakan LKS dengan tekun
  - 2 = kadang-kadang mengerjakan LKS
  - 1 = tidak mengerjakan LKS

## C.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

### C.2.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

#### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

#### Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom aktivitas siswa sesuai dengan indikator penilaian aktivitas siswa

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Satrio Dio Pratama		√			√			√				√				9	60	CA
2	Tuta Pratama	√				√			√				√				8	53,3	CA
3	Ahmad Rizal H.		√			√			√				√				10	66,7	CA
4	Aldi Priansyah P.		√			√			√				√				10	66,7	CA
5	Aldi Yudhistira W.	√			√				√		√			√			6	40	KA
6	Anissa Fitriani		√			√			√				√			√	10	66,7	CA
7	Auril Zahra I. P.		√				√		√				√		√		11	73,3	A
8	Aprilia Salsabila		√				√	√					√		√		10	66,7	CA
9	Aulia Safitri		√		√				√		√			√			7	46,7	CA
10	Cahaya Mughniy		√			√			√				√		√		10	66,7	CA
11	Dita Nur Aprilyani		√			√			√				√			√	11	73,3	A
12	Farah Afina Faza		√				√		√				√		√		11	73,3	A

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
13	Febriyanto		√			√		√				√				√	10	66,7	CA
14	Firgi Andika M. A.		√			√			√				√	√			10	66,7	CA
15	Geovany Hogo A.	√				√			√			√		√			8	53,3	CA
16	Gresya Ayutustabti		√		√			√				√		√			7	46,7	CA
17	Helmi Azra P. R.		√		√				√		√			√			7	46,7	CA
18	Irza Kurniatul H.		√			√		√			√				√		8	53,3	CA
19	Jusah Muhyiddin		√		√				√			√				√	10	66,7	CA
20	Maulidaning A.	√			√				√		√			√			6	40	KA
21	Moch. Chalvin A.		√			√		√				√		√			8	53,3	CA
22	Moh. Junaidi U.	√				√		√			√			√			6	40	KA
23	Muh. Irfansyah		√			√		√				√		√			8	53,3	CA
24	Muh. Rendika S.		√			√			√			√				√	11	73,3	A
25	Muh. Taufik H.		√			√			√			√		√			8	53,3	CA
26	Najwa Nur F.		√		√			√				√			√		8	53,3	CA
27	Natasya Risky P.	√				√		√				√				√	10	66,7	CA
28	Nikal Meido Gali		√				√		√			√			√		11	73,3	A
29	Novaldi Eka S.			√			√	√				√			√		12	8	CA
30	Noval Agil Aflah	√			√				√			√		√			7	46,7	CA

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar	
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
31	Nur Rahman W.	√				√			√					√	√			8	53,3	CA
32	Rivaldi Ardiansyah			√		√				√				√		√		11	73,3	A
33	Rossa Liana P.	√					√		√				√			√		11	73,3	A
34	Zaara Aulia Kafna		√				√	√					√			√		11	73,3	A
35	Nanda Laras K.		√			√		√					√			√		10	66,7	CA
36	Farih Rusdi A.	√				√		√			√			√				6	40	KA
<b>Jumlah skor tercapai</b>		64			71			56			67			66			324			
<b>Jumlah skor ideal</b>		108			108			108			108			108			540			
<b>Skor aktivitas belajar klasikal</b>		59,3			65,7			51,9			62			61,1			60			

**Analisis Aktivitas Belajar Siswa**

Skor aktivitas belajar klasikal:

$$\text{Pak} = \frac{324}{540} \times 100$$
$$= 60$$

Jember, 1 Februari 2016

Observer 1



Bernika Ulinnuha F.  
NIM 120210204001

Observer 2



Risca Ayu S.  
NIM 120210204136

Observer 3



Yulia Handriani  
NIM. 120210204078

## C.2.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

## Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom aktivitas siswa sesuai dengan indikator penilaian aktivitas siswa

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Satrio Dio Pratama		√		√				√			√			√		9	60	CA
2	Tuta Pratama			√		√		√				√			√		10	66,7	CA
3	Ahmad Rizal H.		√			√				√		√			√		11	73,3	A
4	Aldi Priansyah P.		√				√			√		√				√	13	86,7	A
5	Aldi Yudhistira W.	√			√				√		√			√			6	40	KA
6	Anissa Fitriani		√			√				√			√			√	13	86,7	A
7	Auril Zahra I. P.			√		√			√			√			√		11	73,3	A
8	Aprilia Salsabila			√		√			√				√			√	13	86,7	A
9	Aulia Safitri			√	√					√		√				√	12	80	A
10	Cahaya Mughniyy		√			√				√		√			√		11	73,3	A
11	Dita Nur Aprilyani		√			√		√					√		√		10	66,7	CA
12	Farah Afina Faza		√			√		√					√			√	11	73,3	A
13	Febriyanto			√			√			√			√		√		14	93,3	SA

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
14	Firgi Andika M. A.			√			√		√			√			√	14	93,3	SA	
15	Geovany Hogo A.	√					√			√	√			√		9	60	40	
16	Gresya Ayutustabti		√				√	√				√		√		10	66,7	CA	
17	Helmi Azra P. R.		√		√			√				√			√	9	60	CA	
18	Irza Kurniatul H.	√				√		√				√		√		7	46,7	CA	
19	Jusah Muhyiddin			√		√		√				√			√	12	80	A	
20	Maulidaning A.	√			√			√			√			√		5	33,3	KA	
21	Moch. Chalvin A.		√			√		√				√		√		9	60	CA	
22	Moh. Junaidi U.	√			√			√				√		√		6	40	KA	
23	Muh. Irfansyah		√			√		√			√			√		7	46,7	KA	
24	Muh. Rendika S.		√				√			√			√		√	14	93,3	SA	
25	Muh. Taufik H.	√				√				√		√		√		10	66,7	CA	
26	Najwa Nur F.		√			√			√				√		√	11	73,3	A	
27	Natasya Risky P.			√		√			√			√			√	11	73,3	A	
28	Nikal Meido Gali			√		√				√		√			√	12	80	A	
29	Novaldi Eka S.			√			√			√			√		√	15	100	SA	
30	Noval Agil Aflah	√					√		√	√				√		10	66,7	CA	
31	Nur Rahman W.	√				√		√			√			√		6	40	KA	

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
32	Rivaldi Ardiansyah		√			√				√		√			√	12	80	A	
33	Rossa Liana P.			√		√			√			√		√		11	73,3	A	
34	Zaara Aulia Kafna			√			√		√			√		√		12	80	A	
35	Nanda Laras K.		√			√			√				√		√	12	80	A	
36	Farih Rusdi A.	√			√			√			√			√		6	40	KA	
<b>Jumlah skor tercapai</b>		75			74			72			76			77			374		
<b>Jumlah skor ideal</b>		108			108			108			108			108			540		
<b>Skor aktivitas belajar klasikal</b>		69,4			68,5			66,7			70,3			71,3			69,3		

**Analisis Aktivitas Belajar Siswa**

Skor aktivitas belajar klasikal:

$$\text{Pak} = \frac{374}{540} \times 100$$
$$= 69,3$$

Jember, 2 Februari 2016

Observer 1



Bernika Ulinuha F.  
NIM. 120210204001

Observer 2



Risca Ayu S.  
NIM. 120210204136

Observer 3



Yulia Handriani  
NIM. 120210204078

## C.2.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

## Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom aktivitas siswa sesuai dengan indikator penilaian aktivitas siswa

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Satrio Dio Pratama			✓			✓		✓				✓			✓	14	93,3	SA
2	Tuta Pratama			✓			✓			✓			✓			✓	15	100	SA
3	Ahmad Rizal H.		✓				✓			✓			✓			✓	14	93,3	SA
4	Aldi Priansyah P.			✓			✓			✓			✓			✓	15	100	SA
5	Aldi Yudhistira W.	✓			✓			✓				✓			✓		7	46,7	CA
6	Anissa Fitriani			✓		✓				✓			✓			✓	14	93,3	SA
7	Auril Zahra I. P.			✓			✓			✓			✓			✓	15	100	SA
8	Aprilia Salsabila			✓			✓			✓			✓			✓	15	100	SA
9	Aulia Safitri		✓				✓		✓			✓			✓		11	73,3	A
10	Cahaya Mughniyy			✓			✓			✓			✓		✓		14	93,3	SA
11	Dita Nur Aprilyani		✓				✓			✓		✓			✓		12	80	A
12	Farah Afina Faza		✓				✓			✓			✓		✓		13	86,7	A
13	Febriyanto			✓			✓			✓			✓		✓		14	93,3	SA

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
14	Firgi Andika M. A.		√				√	√		√			√		√		13	86,7	A
15	Geovany Hogo A.		√				√			√		√		√			11	73,3	A
16	Gresya Ayutustabti		√				√			√			√			√	14	93,3	SA
17	Helmi Azra P. R.		√				√		√			√		√			10	66,7	CA
18	Irza Kurniatul H.		√				√		√		√					√	11	73,3	A
19	Jusah Muhyiddin		√				√			√		√			√		12	80	A
20	Maulidaning A.	√				√		√				√			√		8	53,3	CA
21	Moch. Chalvin A.		√				√			√		√				√	13	86,7	A
22	Moh. Junaidi U.		√				√					√			√		11	73,3	A
23	Muh. Irfansyah		√				√		√				√		√		12	80	A
24	Muh. Rendika S.			√			√			√			√			√	15	100	SA
25	Muh. Taufik H.	√					√	√				√			√		9	60	CA
26	Najwa Nur F.			√			√			√			√			√	15	100	SA
27	Natasya Risky P.		√			√			√				√		√		11	73,3	A
28	Nikal Meido Gali			√			√			√		√			√		13	86,7	A
29	Novaldi Eka S.			√			√			√			√			√	15	100	SA
30	Noval Agil Aflah		√			√				√			√	√			11	73,3	A
31	Nur Rahman W.	√			√							√			√		7	46,7	CA

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
32	Rivaldi Ardiansyah		√				√		√			√			√		11	73,3	A
33	Rossa Liana P.		√			√				√			√			√	13	86,7	A
34	Zaara Aulia Kafna		√				√		√			√			√		11	73,3	A
35	Nanda Laras K.		√				√			√			√			√	14	93,3	SA
36	Farih Rusdi A.		√			√		√				√			√		9	60	CA
<b>Jumlah skor tercapai</b>		80			98			89			91			84			442		
<b>Jumlah skor ideal</b>		108			108			108			108			108			540		
<b>Skor aktivitas belajar klasikal</b>		74,1			90,7			82,4			84,3			77,7			81,9		

**Analisis Aktivitas Belajar Siswa**

Skor aktivitas belajar klasikal:

$$\text{Pak} = \frac{442}{540} \times 100$$
$$= 81,9$$

Observer 1



Bernika Ulinnuha F.  
NIM. 120210204001

Observer 2



Risca Ayu S.  
NIM. 120210204136

Jember, 9 Februari 2016

Observer 3



Yulia Handriani  
NIM. 120210204078

## C.2.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

## Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

## Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada siswa
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom aktivitas siswa sesuai dengan indikator penilaian aktivitas siswa

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Satrio Dio Pratama		✓				✓		✓			✓			✓		11	73,3	A
2	Tuta Pratama			✓			✓			✓			✓			✓	15	100	SA
3	Ahmad Rizal H.			✓			✓		✓			✓			✓		12	80	A
4	Aldi Priansyah P.			✓			✓		✓			✓			✓		13	86,7	A
5	Aldi Yudhistira W.	✓				✓			✓			✓		✓			8	53,3	CA
6	Anissa Fitriani			✓			✓		✓			✓			✓		13	86,7	A
7	Auril Zahra I. P.			✓			✓		✓			✓			✓		14	93,3	SA
8	Aprilia Salsabila			✓			✓			✓		✓			✓		15	100	SA
9	Aulia Safitri			✓			✓		✓			✓			✓		12	80	A
10	Cahaya Mughniy			✓			✓			✓		✓			✓		14	93,3	SA
11	Dita Nur Aprilyani			✓		✓			✓			✓			✓		12	80	A
12	Farah Afina Faza		✓				✓			✓		✓			✓		12	80	A
13	Febriyanto			✓			✓			✓		✓			✓		15	100	SA

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
14	Firgi Andika M. A.			√			√		√				√			√	14	93,3	SA
15	Geovany Hogo A.		√			√				√			√			√	13	86,7	A
16	Gresya Ayutustabti			√			√			√		√			√		14	93,3	SA
17	Helmi Azra P. R. P.		√				√		√			√			√		11	73,3	A
18	Irza Kurniatul H.		√				√			√		√			√		12	80	A
19	Jusah Muhyiddin U			√			√			√			√		√		15	100	SA
20	Maulidaning A.	√				√			√				√		√		10	66,7	CA
21	Moch. Chalvin A.			√			√			√		√			√		13	86,7	A
22	Moh. Junaidi U.			√			√		√				√		√		13	86,7	A
23	Muh. Irfansyah			√			√		√			√			√		13	86,7	A
24	Muh. Rendika S.			√			√			√			√		√		15	100	SA
25	Muh. Taufik H.		√			√			√			√		√			9	60	CA
26	Najwa Nur Fellania			√			√			√			√		√		15	100	SA
27	Natasya Risky P.		√				√			√		√			√		12	80	A
28	Nikal Meido Gali S			√			√			√			√		√		15	100	SA
29	Novaldi Eka S.			√			√			√			√		√		15	100	SA
30	Noval Agil Aflah		√			√				√			√		√		13	86,7	A
31	Nur Rahman W.		√			√			√			√		√			9	60	CA

No.	Nama	Aktivitas Siswa															Jumlah skor tercapai	Skor aktivitas belajar individu	Kriteria Aktivitas Belajar
		Memperhatikan penjelasan guru			Menyimak video pembelajaran			Mengajukan pertanyaan atau pendapat			Diskusi kelompok			Mengerjakan LKK					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
32	Rivaldi Ardiansyah		√				√			√		√		√			12	80	A
33	Rossa Liana P.			√			√			√			√		√		15	100	SA
34	Zaara Aulia Kafna			√			√			√		√		√			13	86,7	A
35	Nanda Laras K.			√			√			√			√		√		15	100	SA
36	Farih Rusdi A.	√				√			√		√		√		√		10	66,7	CA
<b>Jumlah skor tercapai</b>		92			100			94			91			85			462		
<b>Jumlah skor ideal</b>		108			108			108			108			108			540		
<b>Skor aktivitas belajar klasikal</b>		79,7			91,7			84,7			84,3			78,2			85,6		

**Analisis Aktivitas Belajar Siswa**

Skor aktivitas belajar klasikal:

$$\begin{aligned} \text{Pak} &= \frac{462}{540} \times 100 \\ &= 85,6 \end{aligned}$$

Jember, 10 Februari 2016

Observer 1



Bernika Ulinnuha F.  
NIM. 120210204001

Observer 2



Risca Ayu S.  
NIM. 120210204136

Observer 3



Yulia Handriani  
NIM. 120210204078

**LAMPIRAN D****D.1 Lembar *Check List* (√) Observasi Aktivitas Guru****Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran****Petunjuk:**

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran		
2.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya		
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari untuk memotivasi siswa		
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1.	Menjelaskan materi pelajaran		
2.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok menggunakan nomor kepala. ( <i>numbering</i> )		
3.	Memberikan siswa tugas untuk didiskusikan. ( <i>questioning and heads together</i> )		
4.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi. ( <i>answering</i> )		
<b>C. Penutup</b>			
1.	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan		
2.	Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berprestasi.		

Catatan:

.....

.....

.....

Jember,

Observer

.....

## D.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru

### D.2.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

#### Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

##### Prerujukan:

1. Pengumuman ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	✓	
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari untuk memotivasi siswa	✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1.	Menjelaskan materi pelajaran	✓	
2.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok menggunakan nomor kepala. ( <i>numbering</i> )	✓	
3.	Memberikan siswa tugas untuk didiskusikan. ( <i>questioning and heads together</i> )	✓	
4.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi. ( <i>answering</i> )	✓	
<b>C. Penutup</b>			
1.	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
2.	Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berprestasi.	✓	

Catatan:  
 Dalam memberikan pelajaran guru sudah baik, akan tetapi masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki contohnya dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa kurang antusias & didalam pembuatan RPP evaluasi perlu diteliti terlebih dahulu.

Jember,

Observer

*[Signature]*

Daji Eka Subaningsih, S.Pd  
 NIP. 19650115 194904 2 001

## D.2.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

## Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

## Petunjuk:

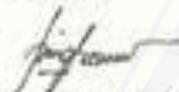
1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Timilah tanda check list (√) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.	✓	
2.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya.	✓	
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari untuk memotivasi siswa.	✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1.	Menjelinkan materi pelajaran.	✓	
2.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok menggunakan nomor kepala. (numbering)	✓	
3.	Memberikan siswa tugas untuk dilaksanakan. (questioning and hands together)	✓	
4.	Membingkai siswa mempresentasikan hasil diskusi. (summing)	✓	
<b>C. Penutup</b>			
1.	Membingkai siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan.	✓	
2.	Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berprestasi.	✓	

Catatan:  
 Dalam memberikan materi sudah bagus, namun harus diperhatikan intonasi bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi jangan terputus-putus dan dalam pembuatan RPP evaluasi perlu dikat sertakan.

Jember,

Observer



Devi Enik Setyaningrum, S.Pd  
 N-IP: 19650115 199804 2 001

## D.2.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

## Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

## Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	✓	
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari untuk memotivasi siswa	✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1.	Menjelaskan materi pelajaran	✓	
2.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok menggunakan nomor kepala. (numbering)	✓	
3.	Memberikan siswa tugas untuk didiskusikan. (questioning and head together)	✓	
4.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi. (answering)	✓	
<b>C. Penutup</b>			
1.	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
2.	Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berprestasi.	✓	

Catatan:  
Guru sudah cukup baik dalam mengantar materi sebelum pembelajaran dimulai yang harus diperhatikan yaitu lingkungan kelas contohnya memberikan tanggal pada pojok papan tulis

Jember,

Observer



Dwi Enik Sityaningrum, S.Pd  
NIP. 19650125 198904 2 001

## D.2.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

**Lembar Observasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran**

**Petunjuk:**

- Pengamatan ditujukan kepada guru.
- Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>A. Kegiatan Awal</b>			
1.	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Menghubungkan dengan pelajaran sebelumnya	✓	
3.	Menghubungkan materi dengan lingkungan sehari-hari untuk memotivasi siswa	✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
1.	Mengelaskan materi pelajaran	✓	
2.	Membagi siswa dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok menggunakan nomor kepala (sus.berlag)	✓	
3.	Memberikan siswa tugas untuk didiskusikan (questioning and heads together)	✓	
4.	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi (monitoring)	✓	
<b>C. Penutup</b>			
1.	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dilaksanakan	✓	
2.	Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berprestasi	✓	

**Catatan:**

*Guru sudah baik dalam mengajar.*

Jember,

Observer

*[Signature]*

Dwi Enda Setyaningrum, S.Pd  
NIP. 19650115 198904 2 001

## LAMPIRAN E

## E.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	K	SK
1.	Satrio Dio Pratama	75		√			
2.	Tuta Pratama	75		√			
3.	Ahmad Rizal Haqiqi	65			√		
4.	Aldi Priansyah Putra	75		√			
5.	Aldi Yudhistira Wicaksana	65			√		
6.	Anissa Fitriani	75		√			
7.	Auril Zahra Islami Pasha	80	√				
8.	Aprilia Salsabila	65			√		
9.	Aulia Safitri	65			√		
10.	Cahaya Mughniy	70		√			
11.	Dita Nur Aprilyani	70		√			
12.	Farah Afina Faza	80	√				
13.	Febriyanto	60			√		
14.	Firgi Andika Maulana A.	75		√			
15.	Geovany Hogo Arifin	75		√			
16.	Gresya Ayutustabti	70		√			
17.	Helmi Azra Putra Riyadi P.	68			√		
18.	Irza Kurniatul Hasanah	65			√		
19.	Jusah Muhyiddin Umar	65			√		
20.	Maulidaning Aprilita	65			√		
21.	Moch. Chalvin Aditya	65			√		
22.	Moh. Junaidi Ubaidillah	70		√			
23.	Muh. Irfansyah	70		√			
24.	Muh. Rendika Saputra	75		√			
25.	Muh. Taufik Hidayat	75		√			
26.	Najwa Nur Fellania	68			√		
27.	Natasya Risky P.	70		√			
28.	Nikal Meido Gali S.	65			√		
29.	Novaldi Eka Saputra	78		√			
30.	Noval Agil Aflah	75		√			
31.	Nur Rahman Wirayuda	70		√			
32.	Rivaldi Ardiansyah	70		√			
33.	Rossa Liana Pujiyanti	75		√			
34.	Zaara Aulia Kafna	75		√			
35.	Nanda Laras Kinanti	85	√				
36.	Farih Rusdi Atoillah	65			√		

<b>Jumlah</b>	<b>2554</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Skor hasil belajar klasikal</b>	<b>70,94</b>					

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang Baik

SK = Sangat Kurang Baik

**Analisis Hasil Belajar Siswa**

1. Jumlah siswa yang mencapai KKM dengan nilai  $\geq 73$  adalah sebanyak 15 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{21}{36} \times 100\% \\ &= 58\%\end{aligned}$$

2. Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM dengan nilai  $< 73$  adalah sebanyak 21 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Presentase} &= \frac{15}{36} \times 100\% \\ &= 42\%\end{aligned}$$

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



**Dwi Enik Setyaningrum, S.Pd**  
NIP. 19650115 198904 2 001

## E.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama	Skor Siklus 1	Kategori				
			SB	B	C	K	SK
1.	Satrio Dio Pratama	76		√			
2.	Tuta Pratama	76		√			
3.	Ahmad Rizal Haqiqi	72		√			
4.	Aldi Priansyah Putra	80	√				
5.	Aldi Yudhistira Wicaksana	60			√		
6.	Anissa Fitriani	76		√			
7.	Auril Zahra Islami Pasha	92	√				
8.	Aprilia Salsabila	84	√				
9.	Aulia Safitri	40				√	
10.	Cahaya Mughniyy	68			√		
11.	Dita Nur Aprilyani	76		√			
12.	Farah Afina Faza	80	√				
13.	Febriyanto	60			√		
14.	Firgi Andika Maulana A.	84	√				
15.	Geovany Hogo Arifin	76		√			
16.	Gresya Ayutustabti	48				√	
17.	Helmi Azra Putra Riyadi P.	56				√	
18.	Irza Kurniatul Hasanah	76		√			
19.	Jusah Muhyiddin Umar	56				√	
20.	Maulidaning Aprilita	56				√	
21.	Moch. Chalvin Aditya	76		√			
22.	Moh. Junaidi Ubaidillah	76		√			
23.	Muh. Irfansyah	76		√			
24.	Muh. Rendika Saputra	76		√			
25.	Muh. Taufik Hidayat	76		√			
26.	Najwa Nur Fellania	56				√	
27.	Natasya Risky P.	76		√			
28.	Nikal Meido Gali S.	88	√				
29.	Novaldi Eka Saputra	88	√				
30.	Noval Agil Aflah	52				√	
31.	Nur Rahman Wirayuda	72		√			
32.	Rivaldi Ardiansyah	76		√			
33.	Rossa Liana Pujiyanti	80	√				
34.	Zaara Aulia Kafna	80	√				
35.	Nanda Laras Kinanti	80	√				
36.	Farih Rusdi Atoillah	76		√			
<b>Jumlah</b>		<b>2596</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>0</b>
<b>Skor Hasil Belajar Klasikal</b>		<b>72,11</b>					

**Analisis Hasil Belajar Siswa**

Analisis berdasarkan ketercapaian KKM:

1. Jumlah siswa yang mencapai KKM dengan nilai  $\geq 73$  adalah sebanyak 26 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{26}{36} \times 100\% \\ &= 67\%\end{aligned}$$

2. Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM dengan nilai  $< 73$  adalah sebanyak 10 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{10}{36} \times 100\% \\ &= 33\%\end{aligned}$$

Analisis skor hasil belajar individu:

- a. Siswa yang memiliki kemampuan sangat baik

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{10}{36} \times 100 \\ &= 28\end{aligned}$$

- b. Siswa yang memiliki kemampuan baik

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{16}{36} \times 100 \\ &= 44\end{aligned}$$

- c. Siswa yang memiliki kemampuan sedang/cukup

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{3}{36} \times 100 \\ &= 8\end{aligned}$$

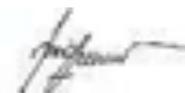
- d. Siswa yang memiliki kemampuan kurang

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{7}{36} \times 100 \\ &= 19\end{aligned}$$

- e. Siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{0}{36} \times 100 \\ &= 0\end{aligned}$$

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



**Dwi Enik Setyaningrum, S.Pd**  
NIP. 19650115 198904 2 001

## E.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	K	SK
1.	Satrio Dio Pratama	80	√				
2.	Tuta Pratama	84	√				
3.	Ahmad Rizal Haqiqi	96	√				
4.	Aldi Priansyah Putra	80	√				
5.	Aldi Yudhistira Wicaksana	56				√	
6.	Anissa Fitriani	96	√				
7.	Auril Zahra Islami Pasha	96	√				
8.	Aprilia Salsabila	92	√				
9.	Aulia Safitri	84	√				
10.	Cahaya Mughniiy	88	√				
11.	Dita Nur Aprilyani	88	√				
12.	Farah Afina Faza	84	√				
13.	Febriyanto	88	√				
14.	Firgi Andika Maulana A.	92	√				
15.	Geovany Hogo Arifin	80	√				
16.	Gresya Ayutustabti	96	√				
17.	Helmi Azra Putra Riyadi P.	84	√				
18.	Irza Kurniatul Hasanah	88	√				
19.	Jusah Muhyiddin Umar	88	√				
20.	Maulidaning Aprilita	68			√		
21.	Moch. Chalvin Aditya	88	√				
22.	Moh. Junaidi Ubaidillah	80	√				
23.	Muh. Irfansyah	84	√				
24.	Muh. Rendika Saputra	88	√				
25.	Muh. Taufik Hidayat	80	√				
26.	Najwa Nur Fellania	100	√				
27.	Natasya Risky P.	72		√			
28.	Nikal Meido Gali S.	88	√				
29.	Novaldi Eka Saputra	92	√				
30.	Noval Agil Aflah	72		√			
31.	Nur Rahman Wirayuda	56				√	
32.	Rivaldi Ardiansyah	96	√				
33.	Rossa Liana Pujiyanti	76		√			
34.	Zaara Aulia Kafna	88	√				
35.	Nanda Laras Kinanti	96	√				
36.	Farih Rusdi Atoillah	76		√			
<b>Jumlah</b>		<b>3040</b>	<b>29</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>
<b>Skor hasil belajar klasikal</b>		<b>84,4</b>					

**Analisis Hasil Belajar Siswa**

Analisis berdasarkan ketercapaian KKM:

1. Jumlah siswa yang mencapai KKM dengan nilai  $\geq 73$  adalah sebanyak 26 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{26}{36} \times 100\% \\ &= 72\%\end{aligned}$$

2. Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM dengan nilai  $< 73$  adalah sebanyak 10 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{10}{36} \times 100\% \\ &= 28\%\end{aligned}$$

Analisis skor hasil belajar individu:

- a. Siswa yang memiliki kemampuan sangat baik

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{29}{36} \times 100 \\ &= 80\end{aligned}$$

- b. Siswa yang memiliki kemampuan baik

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{4}{36} \times 100 \\ &= 11\end{aligned}$$

- c. Siswa yang memiliki kemampuan sedang/cukup

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{1}{36} \times 100 \\ &= 3\end{aligned}$$

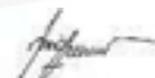
- d. Siswa yang memiliki kemampuan kurang

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{2}{36} \times 100 \\ &= 6\end{aligned}$$

- e. Siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{0}{36} \times 100 \\ &= 0\end{aligned}$$

Mengetahui,  
Guru Kelas IV



**Dwi Enik Setyaningrum, S.Pd**  
NIP. 19650115 198904 2 001

## LAMPIRAN F

## PEDOMAN WAWANCARA

## F.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV

Nama : .....

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apakah yang biasa Ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran IPA?	
2.	Pernahkah Ibu menggunakan model kooperatif?	
3.	Apa saja kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran?	
4.	Media apa saja yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran?	
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered head together</i> berbantuan media video?	
6.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	

Guru Kelas IV

Jember,  
Pewawancara

.....

Aristya Ayu Syafitri  
NIM. 120210204109

**F.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Tindakan**

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV

Nama Siswa : .....

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran IPA?	
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	
3.	Apakah kamu mengerti apabila pembelajaran IPA hanya dengan ceramah dan tugas dari guru?	
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	
5.	Apa yang kamu lakukan apabila merasa kesulitan dalam menerima pelajaran di kelas?	

Jember,  
Pewawancara

Aristya Ayu Syafitri

**F.3 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan**

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV

Nama Guru : .....

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran IPA dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	
3.	Menurut Ibu, apa kelemahan dan kelebihan penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	
4.	Bagaimana saran Ibu terhadap pembelajaran IPA menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	

Guru Kelas IV

Jember,  
Pewawancara

.....

Aristya Ayu Syafitri  
NIM. 120210204109

**F.4 Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan**

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV

Nama Siswa : .....

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang guru terapkan?	
2.	Apakah kamu paham tentang materi “Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit” dengan pembelajaran yang diterapkan?	
3.	Apakah belajar dengan berkelompok dan media video lebih menyenangkan daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru?	
4.	Apa kamu dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompokmu?	
5.	Apa kesulitan yang kamu alami selama pelaksanaan pembelajaran?	

Jember,

Pewawancara

Aristya Ayu Syafitri

## LAMPIRAN G

## HASIL WAWANCARA

## G.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV

Nama : Dwi Enik Setyaningrum, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Model pembelajaran apakah yang biasa ibu lakukan dalam kegiatan pembelajaran IPA?	Biasanya menggunakan ceramah
2.	Pernahkah ibu menggunakan model kooperatif?	Pernah, tetapi baru satu kali.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran?	Banyak kendala yang dihadapi, seperti ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan mendominasi proses diskusi.
4.	Media apa saja yang pernah digunakan dalam proses pembelajaran?	Berbagai sumber buku, media nyata, dan gambar.
5.	Apakah ibu pernah menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered head together</i> berbantuan media video?	Saya belum pernah menerapkan model kooperatif tipe NHT berbantuan media video karena sulit untuk membuat video dan mencari sumber video yang berkaitan dengan materi.
6.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar siswa ada yang masih dibawah KKM dan ada juga yang sudah mencapai di atas KKM.

Guru Kelas IV



Dwi Enik Setyaningrum, S.Pd  
NIP 19650115 198904 2 001

Jember, 2 November 2015  
Pewawancara

Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109

**G.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan**

Bentuk : wawancara bebas  
 Responden : siswa kelas IV  
 Nama siswa : Jusah Muhyiddin Umar

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran IPA?	Mata pelajaran IPA mudah.
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	Menerangkan dan kadang-kadang disuruh membaca buku bersama.
3.	Apakah kamu mengerti apabila pembelajaran IPA hanya dengan ceramah dan tugas dari guru?	Mengerti
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	Tidak, kalau IPA materinya mudah.
5.	Apa yang kamu lakukan apabila merasa kesulitan dalam menerima pelajaran di kelas?	Bertanya.

Nama siswa: Auril Zahra Islami Pasha

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran IPA?	Mudah karena materinya mudah dipahami.
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	Menerangkan di depan kelas dan diberi tugas.
3.	Apakah kamu mengerti apabila pembelajaran IPA hanya dengan ceramah dan tugas dari guru?	Iya.
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	Tidak ada.
5.	Apa yang kamu lakukan apabila merasa kesulitan dalam menerima pelajaran di kelas?	Membaca buku.

Nama siswa: Maulidaning Aprilia

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran IPA?	Agak susah.
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	Disuruh mencatat dan membaca.
3.	Apakah kamu mengerti apabila pembelajaran IPA hanya dengan ceramah dan tugas dari	Kadang-kadang mengerti, kadang-kadang tidak.

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
	guru?	
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	Kadang-kadang ada dan pernah mendapat nilai jelek.
5.	Apa yang kamu lakukan apabila merasa kesulitan dalam menerima pelajaran di kelas?	Diam atau membaca buku
Nama siswa: Nur Rahman Wirayuda		

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran IPA?	Sulit, saya tidak suka.
2.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pelajaran?	Menerangkan di depan kelas
3.	Apakah kamu mengerti apabila pembelajaran IPA hanya dengan ceramah dan tugas dari guru?	Kadang-kadang mengerti
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang kamu hadapi ketika pelajaran?	Ada, karena harus membaca lagi.
5.	Apa yang kamu lakukan apabila merasa kesulitan dalam menerima pelajaran di kelas?	kadang-kadang diam

Jember, 2 November 2015

Pewawancara

Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109

### G.3 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan

Bentuk : wawancara bebas

Responden : guru kelas IV

Nama Guru : Dwi Enik Setyaningrum, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran IPA dengan penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	Pembelajarannya sudah sangat bagus dan ketika pembelajaran siswa-siswa terlihat paham dan jelas dengan materi yang dipelajari
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	Aktivitas belajar pada pertemuan pertama terlihat masih kurang aktif, namun pertemuan selanjutnya siswa mulai terlihat aktif, sedangkan hasil belajar siswa sudah banyak yang mencapai KKM.
3.	Menurut Ibu, apa kelemahan dan kelebihan penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	Kelemahan terlihat ketika waktu pembelajaran berkurang karena sambungan LCD proyektor dan komputer terputus, sedangkan kelebihan dari pembelajaran ini adalah keantusiasan siswa dalam menerima pembelajaran meningkat dari pada biasanya.
4.	Bagaimana saran Ibu terhadap pembelajaran IPA menggunakan model <i>cooperative learning</i> tipe NHT berbantuan media video?	Ketika mengajar dengan model dan media ini guru harus meningkatkan lagi dalam mengolah pembelajaran dan perlu diperhatikan kesiapan media untuk meminimalisir kendala-

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
		kendala-kendala yang terjadi, misalnya terputusnya sambungan LCD Proyektor dan komputer.

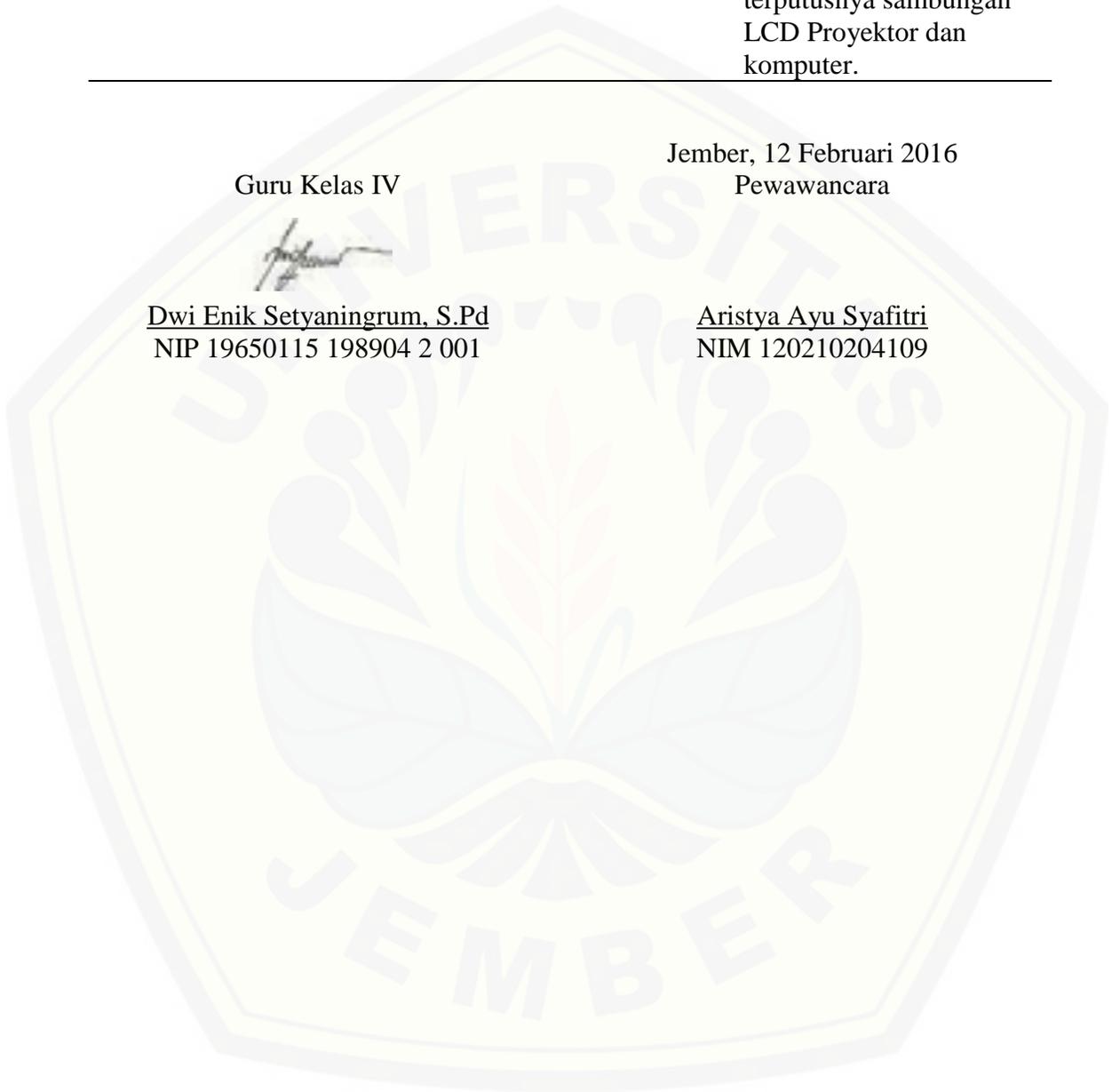
Guru Kelas IV

Jember, 12 Februari 2016  
Pewawancara



Dwi Enik Setyaningrum, S.Pd  
NIP 19650115 198904 2 001

Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109



**G.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Setelah Tindakan**

Bentuk : wawancara bebas

Responden : siswa kelas IV

Nama Siswa : Jusah Muhyiddin Umar

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang guru terapkan?	Suka, karena menyenangkan.
2.	Apakah kamu paham tentang materi “Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit” dengan pembelajaran yang diterapkan?	Pada saat pertemuan pertama kurang paham tapi pertemuan selanjutnya paham.
3.	Apakah belajar dengan berkelompok dan media video lebih menyenangkan daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru?	Iya, karena lebih jelas dan bisa diulang-ulang.
4.	Apakah kamu dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompokmu?	Iya, tetapi ada teman yang tidak mau ikut bekerjasama.
5.	Apakah kesulitan yang kamu alami selama pelaksanaan pembelajaran?	Pada saat pertemuan pertama masih bingung dengan materi yang ada di media video.

Nama siswa: Auril Zahra Islami Pasha

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang guru terapkan?	Sangat suka karena jarang sekali belajar dengan media video
2.	Apakah kamu paham tentang materi “Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit” dengan pembelajaran yang diterapkan?	Sangat paham, tetapi lebih paham lagi ketika setelah melihat media video ditambah penjelasan guru.
3.	Apakah belajar dengan berkelompok dan media video lebih menyenangkan daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru?	Iya karena dapat berdiskusi bersama teman dan dengan media video lebih jelas dan menarik
4.	Apakah kamu dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompokmu?	Iya, dapat bekerjasama.
5.	Apakah kesulitan yang kamu alami selama pelaksanaan pembelajaran?	Tidak ada.

Nama siswa: Maulidaning Aprilia

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang guru terapkan?	Suka, tetapi sedikit kurang paham jika tidak dijelaskan lagi.
2.	Apakah kamu paham tentang materi “Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit” dengan pembelajaran yang diterapkan?	Sedikit paham.
3.	Apakah belajar dengan berkelompok dan media video lebih menyenangkan daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru?	Suka berkelompok, tetapi lebih suka dijelaskan oleh guru.
4.	Apa kamu dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompokmu?	Dapat bekerjasama.
5.	Apa kesulitan yang kamu alami selama pelaksanaan pembelajaran?	Kesulitan ketika belajar dengan media video karena terlalu cepat.

Nama siswa: Nur Rahman Wirayuda

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran yang guru terapkan?	Suka.
2.	Apakah kamu paham tentang materi “Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit” dengan pembelajaran yang diterapkan?	Sedikit paham.
3.	Apakah belajar dengan berkelompok dan media video lebih menyenangkan daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru?	Lebih menyenangkan berkelompok dan media video tetapi setelah dijleaskan dengan media video harus dijelaskan oleh guru juga.
4.	Apa kamu dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompokmu?	Dapat bekerjasama
5.	Apa kesulitan yang kamu alami selama pelaksanaan pembelajaran?	Ketika mendapat materi.

Jember, 12 Februari 2016

Pewawancara

Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109

## LAMPIRAN H

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Slawu 03  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi waktu	Penilaian		Alat dan sumber
					Jenis	Bentuk	
1.	9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.	Perubahan kenampakan bumi: a. Pasang surut air laut b. Erosi	1. Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi. 2. Menjelaskan perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi. 3. Menentukan pengaruh perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.	2 x 35 menit	Tes Tulis	1. Obyektif 2. Subyektif	1. Buku IPA kelas IV SD/MI. 2. Lembar kerja siswa. 3. Media video.

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi waktu	Penilaian		Alat dan sumber
					Jenis	Bentuk	
2.	9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan ketampakan benda langit dari hari ke hari	Perubahan kenampakan benda langit dari hari ke hari: 1. Bulan 2. Matahari 3. Bintang	1. Mengidentifikasi perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang. 2. Menjelaskan perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang. 3. Menentukan perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.	2 x 35 menit	Tes Tulis	1. Obyektif 2. Subyektif	1. Buku IPA kelas IV SD/MI. 2. Lembar kerja siswa. 3. Media video.

**LAMPIRAN I****I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Slawu 03

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/2

Pokok Bahasan : Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

**B. Kompetensi Dasar**

- 9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi.

**C. Indikator**

1. Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.
2. Menjelaskan perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.
3. Menentukan pengaruh perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.
2. Siswa dapat menjelaskan perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.

3. Siswa dapat menentukan pengaruh perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.

### E. Materi Ajar

Ketampakan bumi dapat berubah karena peristiwa alam, misalnya pasang surut air laut dan erosi. Seberapa jauh peristiwa alam tersebut dapat mempengaruhi ketampakan bumi? Cobalah menyimak uraian berikut ini.

#### 1. Peristiwa Pasang surut air laut

Ketinggian permukaan air laut dapat berubah karena mengalami pasang surut. Air laut dikatakan pasang jika permukaannya bertambah tinggi sehingga garis pantai mundur beberapa meter. Sebaliknya, air laut dikatakan surut jika permukaan air menurun sehingga luas daratan bertambah. Pasang surut air laut disebabkan oleh adanya gaya tarik bulan. Bulan mempunyai gaya tarik yang disebut gaya gravitasi bulan. Peristiwa ketika bulan, bumi dan matahari berada dalam satu garis lurus disebut pasang purnama, sedangkan peristiwa ketika bulan, bumi, dan matahari berada dalam posisi tegak lurus disebut pasang perbani. Pasang surut air laut dapat mengikis daratan di daerah pantai yang disebut peristiwa abrasi.



Gambar 1. Pasang Surut Air Laut

## 2. Peristiwa Erosi

Erosi adalah proses terkikisnya permukaan oleh air. Tanah yang terkikis adalah tanah yang jarang ditumbuhi pepohonan. Erosi akan terjadi lebih cepat dengan adanya ulah manusia seperti penebangan hutan secara liar. Akibat yang akan timbul apabila erosi terus-menerus terjadi adalah longsohnya tanah. Tanah longsor adalah retaknya tanah di dataran yang lebih tinggi, kemudian tumpah ke bawah.



Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

Gambar 2. Dampak erosi di daerah perkebunan

## F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe NHT

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a.	5 menit

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 4. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. 5. Guru melakukan absensi. 6. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran hari lalu. 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	
2.	Inti  <i>Numbering</i>     <i>Questioning</i>  <i>Head-Together</i>    <i>Answering</i>	1. Guru bertanya jawab seputar materi yang dipelajari. 2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Tiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. 3. Guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari dengan bantuan media video. 4. Guru membagikan LKK untuk didiskusikan oleh siswa. 5. Siswa mendiskusikan LKK bersama kelompoknya. 6. Guru mengawasi kegiatan diskusi siswa. 7. Guru menunjuk satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 8. Guru dan siswa bersama-sama mengulas hasil presentasi.	55 menit
3.	Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. 2. Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi yang akan datang.	10 menit

**Pertemuan 2**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a.</li> <li>3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</li> <li>5. Guru melakukan absensi.</li> <li>6. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran hari lalu.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	5 menit
2.	<p style="text-align: center;">Inti</p> <p style="text-align: center;"><i>Numbering</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Questioning</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Head-Together</i></p> <p style="text-align: center;"><i>Answering</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab seputar materi yang dipelajari.</li> <li>2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Tiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari dengan bantuan media video.</li> <li>4. Guru membagikan LKK untuk didiskusikan oleh siswa.</li> <li>5. Siswa mendiskusikan LKK bersama kelompoknya.</li> <li>6. Guru mengawasi kegiatan diskusi siswa.</li> <li>7. Guru menunjuk satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> <li>8. Guru dan siswa bersama-sama mengulas hasil presentasi.</li> </ol>	55 menit
3.	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.</li> <li>2. Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari</li> </ol>	10 menit

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		materi yang akan datang.	

#### H. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

Sumber : - Silabus IPA SD Kelas IV Semester 2

- Buku Paket IPA Kelas IV SD

Alat : Lembar Kerja Siswa (LKS)

Media : Video Pembelajaran

#### I. Penilaian

Jenis tes : tes tulis

Jumlah soal : 15

Bentuk soal : Pilihan Ganda (10 soal), Uraian (5 soal)

Kriteria Penilaian:

PG : jumlah skor 10, tiap soal skor 1

Uraian : jumlah skor 15

Skor maksimal : 25

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100$$

Jember, 1 Februari 2016

Peneliti

Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109

**I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Slawu 03

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/2

Pokok Bahasan : Perubahan Kenampakan Bumi dan Langit

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Standar Kompetensi**

9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit.

**B. Kompetensi Dasar**

- 9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

**C. Indikator**

1. Mengidentifikasi perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.
2. Menjelaskan perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.
3. Menentukan perubahan kenampakan benda langit, misalnya: matahari, bulan, dan bintang.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengidentifikasi perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.
2. Siswa dapat menjelaskan perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.

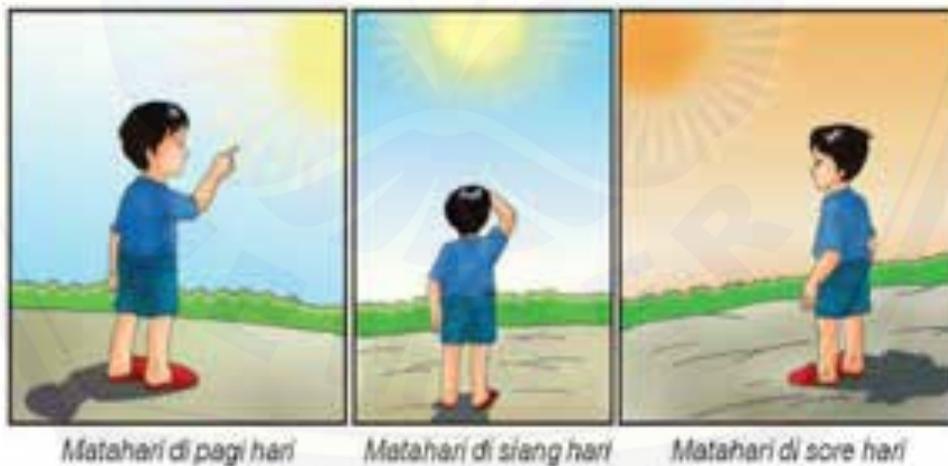
3. Siswa dapat menentukan perubahan kenampakan benda langit, misalnya: matahari, bulan, dan bintang.

### E. Materi Ajar

Selain bumi, di alam semesta terdapat benda-benda langit yang lain. Benda-benda langit tersebut contohnya matahari, bulan, dan bintang.

#### 1. Perubahan kedudukan matahari

Matahari terbit di sebelah timur kira-kira pukul lima pagi. Matahari mula-mula tampak sebagian, semakin lama akan tampak semakin bulat. Sinar matahari sangatlah hangat dan menyehatkan tulang. Pada siang hari posisi matahari semakin tinggi dan berada di atas kepala kita. Ketika hari semakin sore, matahari akan turun dan tampak bergerak ke arah barat. Semakin sore cahayanya semakin redup dan panasnya juga berkurang. Akhirnya matahari terbenam kira-kira pukul 6 sore dan menandakan malam pun tiba. Matahari juga dapat disebut bintang karena dapat memancarkan cahaya sendiri. Matahari tampak lebih cerah dan lebih besar daripada bintang-bintang yang lain karena jaraknya lebih dekat dengan bumi.



Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

Gambar 1. Perubahan kedudukan matahari

## 2. Perubahan fase-fase bulan

Bulan merupakan benda langit yang tidak bercahaya. Cahaya bulan sebenarnya merupakan hasil pemantulan cahaya yang berasal dari matahari. Bentuk bulan ternyata mengalami perubahan setiap harinya. Bulan tampak berubah bentuk karena bulan mengelilingi bumi. bagian bulan yang memperoleh cahaya matahari menjadi berubah-ubah karena kita hanya dapat bagian bulan yang terkena cahaya matahari. Adapun fase-fase bulan adalah bulan baru, bulan sabit, bulan separuh, bulan cembung, dan bulan purnama.



Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

Gambar 2. Fase-fase bulan

## 3. Perubahan rasi bintang

Bintang adalah benda langit yang memancarkan cahaya sendiri. Bintang-bintang tampak kecil karena jaraknya sangat jauh dari bumi. Letak bintang di langit ada yang menyebar dan ada pula yang berdekatan. Bintang-bintang yang berdekatan dapat digabungkan sehingga terbentuk suatu susunan yang dinamakan rasi bintang. Beberapa rasi bintang yang digunakan sebagai penunjuk arah antara lain, rasi bintang pari (menunjukkan arah selatan), rasi bintang kalajengking (menunjukkan arah tenggara), rasi bintang biduk (menunjukkan arah utara), dan rasi bintang waluku (menunjukkan arah barat).



Sumber: [www.google.com](http://www.google.com)

Gambar 3. Rasi bintang biduk

#### F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning* tipe NHT

Metode : ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi

#### G. Langkah-langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdo'a.</li> <li>3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</li> <li>5. Guru melakukan absensi.</li> <li>6. Guru melakukan apersepsi tentang pelajaran hari lalu.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	5 menit
2.	Inti <i>Numbering</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya jawab seputar materi yang dipelajari.</li> <li>2. Guru membagi siswa ke dalam</li> </ol>	55 menit

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>Questioning</i></p> <p><i>Head-Together</i></p> <p><i>Answering</i></p>	<p>kelompok-kelompok, satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Tiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari dengan bantuan media video.</p> <p>4. Guru menjelaskan inti dari materi yang terdapat dalam media video.</p> <p>5. Guru membagikan LKK untuk didiskusikan oleh siswa.</p> <p>6. Siswa mendiskusikan LKK bersama kelompoknya.</p> <p>7. Guru mengawasi kegiatan diskusi siswa.</p> <p>8. Guru menunjuk satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>9. Guru dan siswa bersama-sama mengulas hasil presentasi.</p>	
3.	Penutup	<p>1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.</p> <p>2. Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi yang akan datang.</p>	10 menit

### Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam</p> <p>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</p> <p>3. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.</p> <p>4. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</p> <p>5. Guru melakukan absensi.</p> <p>6. Guru melakukan apersepsi tentang</p>	5 menit

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		pelajaran hari lalu. 7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	
2.	Inti  <i>Numbering</i>          <i>Questioning</i>  <i>Head-Together</i>          <i>Answering</i>	1. Guru bertanya jawab seputar materi yang dipelajari. 2. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok, satu kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Tiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. 3. Guru menjelaskan materi pelajaran yang dipelajari dengan bantuan media video. 4. Guru menjelaskan inti dari materi yang terdapat dalam media video. 5. Guru membagikan LKK untuk didiskusikan oleh siswa. 6. Siswa mendiskusikan LKK bersama kelompoknya. 7. Guru mengawasi kegiatan diskusi siswa. 8. Guru menunjuk satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 9. Guru dan siswa bersama-sama mengulas hasil presentasi.	55 menit
3.	Penutup	1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar. 2. Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi yang akan datang.	10 menit

#### H. Sumber, Alat dan Media Pembelajaran

Sumber : - Silabus IPA SD Kelas IV Semester 2

- Buku Paket IPA Kelas IV SD

Alat : Lembar Kerja Siswa (LKS)

Media : Video Pembelajaran

**I. Penilaian**

Jenis tes : tes tulis

Jumlah soal : 15

Bentuk soal : Pilihan Ganda (10 soal), Uraian (5 soal)

Kriteria Penilaian:

PG : jumlah skor 10, tiap soal skor 1

Uraian : jumlah skor 15

Skor maksimal : 25

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100$$

Jember, 9 Februari 2016

Peneliti

Aristya Ayu Syafitri  
NIM 120210204109

LAMPIRAN J

J.1 LKK Siklus 1 Pertemuan 1

# Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!**

1. Jelaskan pengertian pasang surut air laut!

Jawab: .....  
.....  
.....

2. Sebutkan penyebab terjadinya pasang surut air laut?

Jawab: .....  
.....  
.....

3. Apa perbedaan antara pasang surut perbani dengan pasang surut purnama?

Jawab: .....  
.....  
.....

4. Mengapa pasang surut air laut menyebabkan abrasi?

Jawab: .....  
.....  
.....

J.2 LKK Siklus 1 Pertemuan 2

# Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!**

1. Sebutkan kerugian yang kita alami jika terjadi erosi!

Jawab: .....

.....

.....

2. Mengapa erosi terjadi lebih cepat pada tanah yang gundul?

Jawab: .....

.....

.....

3. Jelaskan yang dimaksud dengan erosi!

Jawab: .....

.....

.....

4. Peristiwa erosi menyebabkan tanah longsor. Apa yang dimaksud dengan tanah longsor?

Jawab: .....

.....

.....

## J.3 LKK Siklus 2 Pertemuan 1

**Lembar Kerja Kelompok**

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!**

1. Pada malam hari bulan tampak terang karena memantulkan cahaya matahari. Menurutmu, apa fungsi bulan bagi bumi? Apa yang akan terjadi jika tidak ada bulan?

Jawab: .....

.....

.....

2. Bagaimana kenampakan bulan pada saat
  - a. bulan purnama
  - b. bulan sabit

Jawab: .....

.....

.....

3. Apa yang dimaksud dengan rasi bintang?

Jawab: .....

.....

.....

4. Sebutkan 4 macam rasi bintang!

Jawab: .....

.....

.....

**J.4 LKK Siklus 2 Pertemuan 2**

# Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK:

ANGGOTA:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!**

1. Jelaskan perubahan kenampakan matahari dari terbit hingga terbenam!

Jawab: .....

.....

.....

2. Sebutkan pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab: .....

.....

.....

3. Mengapa matahari termasuk kelompok bintang?

Jawab: .....

.....

.....

4. Mengapa matahari terlihat lebih cerah dari pada bintang?

Jawab: .....

.....

.....

**LAMPIRAN K****K.1 Kisi-kisi Tes Akhir Siklus 1****KISI-KISI TES AKHIR SIKLUS 1**

Materi Pokok : Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Skor</b>
9.1 Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi	1. Mengidentifikasi perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.	1	C1	1
		2	C3	1
		3	C1	1
		4	C1	1
		5	C2	1
		6	C2	1
		7	C2	1
		8	C3	1
		9	C1	1
		10	C2	1
	2. Menjelaskan perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.	1	C2	5
		2	C2	5
		3	C1	5
		4	C2	5
		5	C2	5
3. Menentukan pengaruh perubahan daratan yang disebabkan oleh air, misalnya pasang surut air laut dan erosi.	1	C2	5	
	2	C2	5	
	3	C1	5	
	4	C2	5	
	5	C2	5	

## PETUNJUK PENILAIAN SOAL URAIAN

No. Soal	Rubrik Jawaban	Skor
1.	Menjawab dengan 3 kata kunci dengan tepat (naik, turun, air laut)	5
	Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat	3
	Menjawab dengan 1 kata kunci yang tepat	1
2.	Menjawab 2 pengertian pasang perbani dan pasang purnama dengan tepat	5
	Menjawab dengan 2 jawaban dan salah satu diantaranya kurang tepat	3
	Menjawab dengan 1 jawaban dengan tepat	1
3.	Menjawab dengan 2 kata kunci dengan tepat (gaya tarik bulan, gaya tarik matahari)	5
	Menjawab dengan 1 kata kunci yang tepat	3
	Tidak ada kata kunci	1
4.	Menjawab dengan 3 kata kunci dengan tepat (terkikisnya, permukaan tanah, oleh air)	5
	Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat	3
	Menjawab dengan 1 kata kunci yang tepat	1
5.	Menjawab 3 dampak erosi	5
	Menjawab 2 dampak erosi	3
	Menjawab 1 dampak erosi	1

**K.2 Kisi-kisi Tes Akhir Siklus 2****KISI-KISI TES AKHIR SIKLUS 2**

Materi Pokok : Kenampakan Permukaan Bumi dan Benda Langit

Kelas/Semester : IV/2

Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Skor</b>
9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari	1. Mengidentifikasi perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.	1	C1	2
		2	C2	2
		3	C3	2
		4	C1	2
		5	C3	2
		6	C1	2
		7	C1	2
		8	C3	2
		9	C1	2
		10	C3	2
	2. Menjelaskan perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.	1	C2	5
		2	C1	5
		3	C1	5
		4	C2	5
		5	C1	5
3. Menentukan perubahan kenampakan benda langit, misalnya matahari, bulan, dan bintang.	1	C2	5	
	2	C1	5	
	3	C1	5	
	4	C2	5	
	5	C1	5	

## PETUNJUK PENILAIAN SOAL URAIAN

No. Soal	Rubrik Jawaban	Skor
1.	Menjawab dengan 2 kata kunci dengan tepat (terbit dan tenggelam)	5
	Menjawab dengan 1 kata kunci yang tepat	3
	Tidak ada kata kunci	1
2.	Menjawab dengan 3 kata kunci dengan tepat (matahari, dapat memancarkan, cahaya sendiri)	5
	Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat	3
	Menjawab dengan 1 kata kunci yang tepat	1
3.	Menjawab dengan 3 fase bulan dengan tepat	5
	Menjawab dengan 2 fase bulan dengan tepat	3
	Menjawab dengan 1 fase bulan dengan tepat	1
4.	Menjawab dengan 3 kata kunci dengan tepat (cahaya matahari, lebih terang, dari pada bintang)	5
	Menjawab dengan 2 kata kunci yang tepat	3
	Menjawab dengan 1 kata kunci yang tepat	1
5.	Menjawab dengan 3 rasi bintang dengan tepat	5
	Menjawab dengan 2 rasi bintang dengan tepat	3
	Menjawab dengan 1 rasi bintang dengan tepat	1

**LAMPIRAN L****TES AKHIR SIKLUS****L.1 Tes Akhir Siklus 1**

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:



**I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar.**

1. Berikut ini yang tidak memengaruhi pasang surut air laut adalah ...
  - a. gravitasi bulan
  - b. gravitasi matahari
  - c. rotasi bumi
  - d. hembusan angin
2. Sebuah kapal tanker yang membawa batubara dari pulau Kalimantan akan menepi di pelabuhan Tanjung Mas. Agar kapal tanker batubara dapat menepi ke dermaga, nahkoda kapal menempuh langkah-langkah berikut:
  - 1) menepi ke dermaga dengan hati-hati
  - 2) memperhatikan keadaan pasang surut air laut
  - 3) membongkar muatan batubaraUrutan langkah-langkah menepikan kapal tanker sehingga batubara dapat tiba di daratan adalah ...
  - a. 1,2,3
  - b. 2,1,3
  - c. 1,3,2
  - d. 2,3,1

3. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...
  - a. pasang
  - b. ombak
  - c. surut
  - d. badai
4. Jika permukaan air laut menurun dinamakan ...
  - a. pasang
  - b. abrasi
  - c. surut
  - d. erosi
5. 1) sarana berlabuh dan berlayar kapal pada dermaga yang dangkal  
2) sebagai tempat menyebar jaring di pantai  
3) sebagai tempat persawahan garam laut  
4) sebagai tempat pembudidayaan ikan air tawar  
Dari pernyataan di atas yang merupakan pengaruh pasang surut air laut adalah ...
  - a. 1,2
  - b. 1,4
  - c. 1,3
  - d. semua benar
6. Musim hujan terjadi pada selang waktu bulan ...
  - a. Oktober – April
  - b. April – Oktober
  - c. Desember – Juli
  - d. Oktober – November
7. Erosi adalah ...
  - a. penyerapan air oleh tanah di permukaan bumi
  - b. pemanasan permukaan bumi oleh panas matahari.
  - c. pengikisan tanah air mengalir
  - d. penanaman kembali pohon-pohon di gunung gundul
8. Erosi yang terjadi di tanah miring dapat berkurang dengan jalan ...

- a. dibuat saluran sesuai kemiringan tanah
  - b. dibuat terasering
  - c. memperdalam saluran
  - d. mendangkalkan saluran
9. Erosi yang disebabkan gelombang laut dinamakan ...
- a. abrasi
  - b. erosi
  - c. deflasi
  - d. tanah longsor
10. Penanaman kembali hutan yang gundul bertujuan untuk, kecuali ...
- a. Mencegah terjadinya banjir dan erosi
  - b. Menjaga kelestarian hutan dan tumbuhan
  - c. Merusak lingkungan hutan dan tumbuhan
  - d. Mengembangkan hutan wisata

**II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Apa yang dimaksud dengan pasang surut air laut?  
Jawab: .....
2. Jelaskan yang dimaksud dengan peristiwa pasang perbani dan pasang purnama!  
Jawab: .....
3. Apa penyebab terjadinya pasang surut air laut?  
Jawab: .....
4. Jelaskan pengertian dari erosi!  
Jawab: .....
5. Apa kerugian yang terjadi akibat erosi?  
Jawab: .....



- 2) bulan separuh
- 3) bulan baru
- 4) bulan sabit
- 5) bulan purnama

Tentukan urutan fase bulan dari bulan baru hingga bulan purnama ...

- a. 5,3,2,4,1
- b. 3,4,2,1,5
- c. 2,4,5,3,1
- d. 3,4,5,1,2

6. Perhatikan gambar di samping ini. Pada malam itu terjadi ...

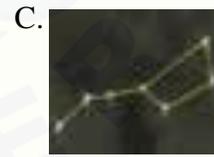


- a. bulan baru
- b. bulan sabit
- c. bulan purnama
- d. bulan akhir

7. Bagian bulan yang menghadap ke bumi hanya seperempat yang terkena cahaya matahari disebut fase ...

- a. bulan baru
- b. bulan purnama
- c. bulan separuh
- d. bulan sabit

8. Perhatikan gambar berikut!



Rasi bintang waluku ditunjukkan oleh huruf ...

- a. A
  - b. B
  - c. semua benar
  - d. C
9. Kelompok bintang yang membuat pola tertentu disebut ...
- a. gambar bintang

- b. pola bintang
- c. rasi bintang
- d. sketsa bintang

10.



Gambar di atas merupakan gerhana ...

- a. matahari
- b. bulan
- c. bumi
- d. planet

**II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Jelaskan gerakan matahari dari terbit hingga tenggelam!

Jawab: .....

.....

.....

2. Mengapa matahari termasuk kelompok bintang?

Jawab: .....

.....

.....

3. Perubahan katampakan bulan yang dilihat dari bumi memiliki 5 fase, sebutkan 3 fase bulan yang kalian ketahui!

Jawab: .....

.....

.....

4. Mengapa bintang hanya terlihat pada malam hari?

Jawab: .....

.....

.....

5. Sebutkan tiga macam rasi bintang!

Jawab: .....

.....

.....

**LAMPIRAN M****M.1 Kunci Jawaban Siklus 1****I**

1. d
2. b
3. a
4. c
5. c
6. a
7. c
8. b
9. a
10. a

**II**

1. Pasang surut air laut adalah peristiwa naik dan turunnya air laut
2. Pasang perbani adalah pasang yang terjadi ketika bumi, bulan, dan matahari membentuk sudut tegak lurus. Sedangkan, pasang purnama adalah pasang yang terjadi ketika bumi, bulan, dan matahari berada dalam suatu garis lurus.
3. Gaya tarik bulan dan gaya tarik matahari
4. Erosi adalah proses terkikisnya permukaan tanah oleh air.
5. Tanah longsor, tanah tidak subur, kerusakan rumah.

**M.2 Kunci Jawaban Siklus 2****I**

1. c
2. a
3. b

4. b
5. b
6. c
7. d
8. b
9. c
10. b

## II

1. Matahari terbit dari sebelah timur pada pukul 5 pagi, pada saat terbit kedudukan matahari tampak rendah. Semakin siang posisi matahari semakin tinggi. Ketika sore hari, matahari akan turun dan bergerak ke barat dan akhirnya tenggelam kira-kira pukul 6 sore.
2. Karena matahari dapat memancarkan cahaya sendiri.
3. Bulan baru, bulan sabit, bulan separuh, bulan cembung, dan bulan purnama.
4. Karena pada saat siang hari cahaya matahari lebih terang dari pada cahaya bintang.
5. Rasi bintang pari, rasi bintang kalajengking, rasi bintang biduk, dan rasi bintang waluku.

## LAMPIRAN N

## DOKUMENTASI LEMBAR KERJA SISWA

## N.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1

## Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK: Kuning  
 ANGGOTA:  
 1. Anissa  
 2. Naywa  
 3. Fahri  
 4. Dio



Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!

1. Jelaskan pengertian pasang surut air laut!

Jawab: <sup>5</sup> Pasang surut air laut adalah peristiwa naik turunnya air laut.

2. Sebutkan penyebab terjadinya pasang surut air laut?

Jawab: .....

3. Apa perbedaan antara pasang surut perbani dengan pasang surut purnama?

Jawab: <sup>5</sup> pasang yg terjadi ketika bumi, bulan dan matahari membentuk sudut tegak lurus disebut pasang surut perbani. pasang yg terjadi ketika bumi, bulan dan matahari berada dalam satu garis lurus disebut pasang purnama.

4. Mengapa pasang surut air laut menyebabkan abrasi?

Jawab: <sup>5</sup> Karena ketika pasang di ikuti oleh ombak besar, nantinya ombak itu akan menerjang jalan raya yang ada di tepi pantai, disebut abrasi..... karena mengikis batu dan pasir.

## N.2 Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2

## Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK: merah muda

ANGGOTA:

1. Novaldi
2. Gregga
3. Chalvin
4. Saara



Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!

1. Sebutkan kerugian yang kita alami jika terjadi erosi!

Jawab: makhluk hidup akan terancam punah

2. Mengapa erosi terjadi lebih cepat pada tanah yang gundul?

Jawab: karena tanah yang gundul menyebabkan erosi karena ketika hujan turun pada tanah yang gundul air hujan akan langsung jatuh ke tanah tanpa di serap

3. Jelaskan yang dimaksud dengan erosi!

Jawab: Erosi adalah proses terkikisnya tanah oleh air

4. Peristiwa erosi menyebabkan tanah longsor. Apa yang dimaksud dengan tanah longsor?

Jawab: tanah longsor adalah tataknya tanah diokatkan lebih tinggi lalu turun ke bawah

2- oleh akar tumbuhan sehingga lapisan tanah akan rusak dan terkikis oleh

## N.3 Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1

## Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK: ABU-ABU  
 ANGGOTA: 4 orang  
 1. Jusoh, M. Umar  
 2. Cahya NF  
 3. Wafiqi PR  
 4. Bul Idonng



Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!

1. Jelaskan perubahan kenampakan matahari dari terbit hingga terbenam!

Jawab: Matahari terlihat terlibat tampak sebagai semakin...  
 jika matahari berben tuk. bulat. Seolah-olah matahari  
 bergeser diatas kita semakin sore matahari terbenam  
 cahaya yang semakin redup kita-kita pungkung.

2. Sebutkan pemanfaatan sinar matahari dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab: Menjemur pakaian, Memukul garam, Menjemur ikan

3. Mengapa matahari termasuk kelompok bintang?

Jawab: Karena matahari memancarkan cahayanya sendiri

4. Mengapa matahari terlihat lebih cerah dari pada bintang?

Jawab: Karena matahari lebih dekat ke bumi daripada  
 jarak bintang ke bumi

## N.4 Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2

## Lembar Kerja Kelompok

NAMA KELOMPOK: orange

ANGGOTA:

1. Afrida

2. Nanda

3. Libal

4. Taufik



Diskusikan soal-soal dibawah ini bersama kelompokmu!

1. Pada malam hari bulan tampak terang karena memantulkan cahaya matahari.  
C Menurutmu, apa fungsi bulan bagi bumi? Apa yang akan terjadi jika tidak ada bulan?

Jawab: menerang bumi pada malam hari, jika tidak ada bulan pada malam hari bumi akan gelap

2. Bagaimana konmpakan bulan pada saat

a. bulan purnama                      b. bulan sabit

Jawab: Bulan tampak terang karena gelunuk permukaan bulan terkena sinar matahari. Bulan sabit purnama a. Bulan ~~terlihat~~ terlihat seperempat membentuk /Melegkung seperti Sabit

3. Apa yang dimaksud dengan rasi bintang?

Jawab: Rasi bintang adalah bintang bintang yang berdekatan dan membentuk pola tertentu.

4. Sebutkan 4 macam rasi bintang!

Jawab: Pari, Kalajengking, Badak, Watai Watuku

## LAMPIRAN O

## DOKUMENTASI HASIL TES AKHIR SIKLUS

## O.1 Hasil Tes Akhir Siklus I

## O.1.1 Hasil Tes Akhir Siklus I Nilai yang Tidak Mencapai KKM



Handwritten student information in a box:

Nama	: JUSOH, M. S. P. H. A. R.
Kelas	: III E SMP
No. Absen	: 19

Handwritten score: 56

Cartoon drawing of a boy and a girl.

I. Bertilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar.

1. Berikut ini yang tidak mempengaruhi pasang surut air laut adalah ...

- a. gravitasi bulan
- b. gravitasi matahari
- c. rotasi bumi
- d. hembusan angin

2. Sebuah kapal tanker yang membawa batubara dari pulau Kalimantan akan menepi di pelabuhan Tanjung Mas. Agar kapal tanker batubara dapat menepi ke dermaga, nahkoda kapal menempuh langkah-langkah berikut:

- 1) menepi ke dermaga dengan hati-hati
- 2) memperhatikan keadaan pasang surut air laut
- 3) membongkar muatan batubara

Urutan langkah-langkah menepikan kapal tanker sehingga batubara dapat tiba di daratan adalah ...

- a. 1,2,3
- b.  2,1,3
- c. 1,3,2
- d. 2,3,1

3. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...

- a. pasang
- b. ombak
- c. surut
- d. badai

4. Jika permukaan air laut menurun dinamakan ...
- a. pasang
  - b. abrasi
  - c. surut
  - d. erosi
5. 1) sarana berlabuh dan berlayar kapal pada dermaga yang dangkal  
2) sebagai tempat menyebar jaring di pantai  
3) sebagai tempat persewaan garam laut  
4) sebagai tempat pembudidayaan ikan air tawar  
Dari pernyataan di atas yang merupakan pengaruh pasang surut air laut adalah ...
- a. 1,2
  - b. 1,4
  - c. 1,3
  - d. semua benar
6. Musim hujan terjadi pada selang waktu bulan ...
- a. Oktober – April
  - b. April – Oktober
  - c. Desember – Juli
  - d. Oktober – November
7. Erosi adalah ...
- a. penyerapan air oleh tanah di permukaan bumi
  - b. pemanasan permukaan bumi oleh panas matahari
  - c. pengikisan tanah air mengalir
  - d. penanaman kembali pohon-pohon di gunung gundul
8. Erosi yang terjadi di tanah miring dapat berkurang dengan jalan ...
- a. dibuat saluran sesuai kemiringan tanah
  - b. dibuat terasering
  - c. memperdalam saluran
  - d. mendangkalkan saluran

9. Erosi yang disebabkan gelombang laut dinamakan ...
- abrasi                      c. deflasi  
 b. erosi                      d. tanah longsor
10. Penanaman kembali hutan yang gundul bertujuan untuk, kecuali ...
- a. Mencegah terjadinya banjir dan erosi  
 b. Menjaga kelestarian hutan dan tumbuhan  
 c. Merusak lingkungan hutan dan tumbuhan  
 d. Mengembangkan hutan wisata

9  
 II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan pasang surut air laut?  
 Jawab: Pasang surut air laut adalah naik dan turunnya air laut di sebuah pantai.
2. Jelaskan yang dimaksud dengan peristiwa pasang perbani dan pasang purnama!  
 Jawab: Pasang perbani yaitu bulan baru rembulan menjadi lurus. Pasang purnama yaitu bulan purnama terjadi tidak.
3. Apa penyebab terjadinya pasang surut air laut?  
 Jawab: Naik turunnya air laut.
4. Jelaskan pengertian dari erosi!  
 Jawab: Pencikungan hutan dengan kor.
5. Apa kerugian yang terjadi akibat erosi?  
 Jawab: hewan bang. bangun rusak kepada hewan akan menjadi rusak, tanah longsor.

## O.1.2 Hasil Tes Akhir Siklus I Nilai yang Mencapai KKM

Nama : Feri. Zahra T.P.  
Kelas : IV (empat)  
No. Absen : 7 (tujuh)

92

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar.

1. Berikut ini yang tidak mempengaruhi pasang surut air laut adalah ...  
a. gravitasi bulan  
b. gravitasi matahari  
c. rotasi bumi  
 d. hembusan angin

2. Sebuah kapal tanker yang membawa batubara dari pulau Kalimantan akan menepi di pelabuhan Tanjung Mas. Agar kapal tanker batubara dapat menepi ke dermaga, nahkoda kapal menempuh langkah-langkah berikut:  
1) menepi ke dermaga dengan hati-hati  
2) memperhatikan keadaan pasang surut air laut  
3) membongkar muatan batubara  
Urutan langkah-langkah menepikan kapal tanker sehingga batubara dapat tiba di daratan adalah ...  
a. 1,2,3                      c. 1,3,2  
b. 2,1,3                       d. 2,3,1

3. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak bertambah banyak disebut ...  
 a. pasang                      c. surut  
b. ombak                      d. badai

4. Jika permukaan air laut menurut dinamakan ...
- a. pasang
  - b. abrasi
  - c. merut
  - d. erosi
5. 1) sarana berlabuh dan berlayar kapal pada dermaga yang dangkal  
2) sebagai tempat menyebarkan jaring di pantai  
3) sebagai tempat persawahan garam laut  
4) sebagai tempat pembudidayaan ikan air tawar  
Dari pernyataan di atas yang merupakan pengaruh pasang surut air laut adalah ...
- a. 1,2
  - b. 1,4
  - c. 1,3
  - d. semua benar
6. Minim hujan terjadi pada selang waktu bulan ...
- a. Oktober – April
  - b. April – Oktober
  - c. Desember – Juli
  - d. Oktober – November
7. Erosi adalah ...
- a. penyerapan air oleh tanah di permukaan bumi
  - b. pemanasan permukaan bumi oleh panas matahari.
  - c. pengikisan tanah air mengalir
  - d. penanaman kembali pohon-pohon di gantung gundul
8. Erosi yang terjadi di tanah miring dapat berkurang dengan jalan ...
- a. dibuat saluran sesuai kemiringan tanah
  - b. dibuat terasering
  - c. memperdalam saluran
  - d. mendangkalkan saluran



## O.2 Hasil Tes Akhir Siklus II

### O.2.1 Hasil Tes Akhir Siklus II Nilai yang Tidak Mencapai KKM

UNIVERSITAS

Nama	Maulia Dedyang A L
Kelas	GE (E.N.III)
No. Absen	120 (Dua Puluh)

68

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar.

Benda langit yang dapat memancarkan sinarnya sendiri adalah ...

a. bulan                      a. bintang  
 b. bulan                      d. bumi

2. Matahari disebut bintang karena ...

dapat memancarkan cahayanya sendiri

b. ukurannya besar  
 c. tidak memancarkan cahaya sendiri  
 d. bentuknya sama seperti bintang

3. Benda pada gambar yang menjadi pusat tata surya adalah ...

a. 1  
 b. 2  
 c. 3  
 d. 4



4. Bulan tidak memancarkan cahayanya sendiri, tetapi memantulkan cahaya dari ...

a. bumi                       planet  
 b. matahari                      d. bintang

5. Perhatikan fase bulan di bawah ini!

1) bulan cembung  
 2) bulan separuh  
 3) bulan baru

4) bulan sabit

5) bulan purnama

Tertentukan urutan fase bulan dari bulan baru hingga bulan purnama ...

a. 5,3,2,4,1

c. 2,4,5,3,1

b. 3,4,2,1,5

d. 3,4,5,1,2



Perhatikan gambar di samping ini. Pada malam itu terjadi ...

a. bulan baru

b. bulan sabit

c. bulan purnama

d. bulan akhir

7. Bagian bulan yang menghadap ke bumi hanya seperempat yang terkena cahaya matahari disebut fase ...

a. bulan baru

b. bulan purnama

c. bulan separuh

d. bulan sabit

8. Perhatikan gambar berikut!

A.



B.



C.



Rasi bintang kalajengking ditunjukkan oleh huruf ...

A

b. B

c. semua benar

d. C

9. Kelompok bintang yang membentuk pola tertentu disebut ...

a. gambar bintang

b. pola bintang

c. rasi bintang



## O.2.2 Hasil Tes Akhir Siklus II Nilai yang Mencapai KKM

Nama : /Uyusur  
Kelas : IV  
No. Absen : 26

600

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d di depan jawaban yang benar.

1. Benda langit yang dapat memancarkan sinarnya sendiri adalah ....  
a. bulan  b. bintang   
c. awan  d. bumi

2. Matahari disebut bintang karena ....  
a. dapat memancarkan cahaya sendiri   
b. ukurannya besar   
c. tidak memancarkan cahaya sendiri   
d. bentuknya sama seperti bintang

3. Benda pada gambar yang menjadi pusat tata surya adalah ....  
a. 1   
b. 2   
c. 3   
d. 4



4. Bulan tidak memancarkan cahayanya sendiri, tetapi memantulkan cahaya dari ....  
a. bumi  c. planet   
b. matahari  d. bintang

5. Perlihatkan fase bulan di bawah ini!  
1) bulan cembung  
2) bulan separuh  
3) bulan baru

4) bulan sabit  
5) bulan purnama  
Tentukan urutan fase bulan dari bulan baru hingga bulan purnama ...  
a. 5,3,2,4,1  
c. 2,4,5,3,1  
 b. 3,4,2,1,5  
d. 3,4,5,1,2

6. Perhatikan gambar di samping ini. Pada malam itu terjadi ...  
  
a. bulan baru  
b. bulan sabit  
 c. bulan purnama  
d. bulan ahir

7. Bagian bulan yang menghadap ke bumi hanya seperempat yang terkena cahaya matahari disebut fase ...  
a. bulan baru  
 b. bulan purnama  
c. bulan separuh  
d. bulan sabit

8. Perhatikan gambar berikut!

A  B  C 

Rasi bintang kalajengking ditunjukkan oleh huruf ...  
 a. A  
b. B  
c. semua benar  
d. C

9. Kelompok bintang yang membuat pola tertentu disebut ...  
a. gambar bintang  
b. pola bintang  
 c. rasi bintang



**LAMPIRAN P**

**FOTO PELAKSANAAN PENELITIAN**



Gambar 1. Kegiatan penomoran



Gambar 2. Pemaparan materi dengan bantuan media video



Gambar 3. Kegiatan mengajukan pertanyaan



Gambar 4. Kegiatan berpikir bersama



Gambar 5. Kegiatan pemberian jawaban



Gambar 6. Tes Akhir Siklus



## LAMPIRAN R

## SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

**PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI SLAWU 03**  
Jl. Candraasuh No.6 Kecamatan Patrang Telp. 0331 – 420126 Jember

---

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 420 /06 / 413.01.20523378 / 2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Kepala Sekolah : MUDJIWATIS.Pd  
NIP : 19560902 197702 2 004  
Jabatan : Kepala SDN SLAWU 03  
Unit Kerja : SDN Slawu 03

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARISTVA AYU SYAFITRI  
NIM : 120210204109  
Samaan Pendidikan : Universitas Jember  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian di SDN SLAWU 03 guna penyusunan skripsi pada tanggal 02 Nopember 2015 – 12 Februari 2016 yang berjudul " Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit Melalui Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT berbantuan media Video di Kelas IV SDN Slawu 03 Tahun Pelajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Februari 2016  
Kepala Sekolah

  
MUDJIWATIS.Pd  
NIP: 19560902 197702 2 004

**LAMPIRAN S****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Aristya Ayu Syafitri  
 NIM : 120210204109  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 13 Mei 1994  
 Alamat : Perum. Villa Tegal Besar B-79 Jember  
 Agama : Islam  
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

<b>No.</b>	<b>Tahun Lulus</b>	<b>Instansi Pendidikan</b>	<b>Tempat</b>
1.	2000	TK Siti Khadijah 157	Banyuwangi
2.	2006	SDN Jember Kidul 02	Jember
3.	2009	SMPN 4 Jember	Jember
4.	2012	SMAN 1 Arjasa	Jember